

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN,
TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
SLEMAN**



Oleh:
Muzayyana Tartila
NIM: 21913005

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN,
TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
SLEMAN**



Oleh:
Muzayyana Tartila
NIM: 21913005

Pembimbing:
Dr. Asmuni, MA

TESIS

Diajukan Kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzayyana Tartila

NIM : 21913005

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : **PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar magister yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000 METERAI TEMPEL' and '8E6A1AJX062315981'.

Muzayyana Tartila



PENGESAHAN

Nomor: 66/Kaprodi.IAIPM/20/Prodi.IAPM-S2/IV/2023

Tesis berjudul : **PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN**

Ditulis oleh : Muzayyana Tartilla

N. I. M. : 21913005

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.E.



Yogyakarta, 18 April 2023

Setua,

Fulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

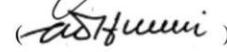
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email : msi@uui.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Muzayyana Tartilla
Tempat/tgl lahir : Pamekasan, 10 Februari 1998
N. I. M. : 21913005
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN,
TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN**

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan Lc., M.Kom.I., Ph.D ()

Pembimbing : Dr. Drs. Asmuni., MA ()

Penguji : Dr. Siti Achiria., SE., MM ()

Penguji : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM ()

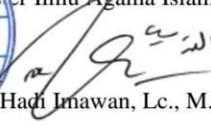
Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 11 April 2023

Pukul : 12.00 - 13.00

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII


Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



NOTA DINAS

No. : 60/Kaprodi.IAIPM/20/Prodi.IAPM-S2/IV/2023

TESIS berjudul : **PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021-2022**

Ditulis oleh : Muzayyana Tartilla

NIM : 21913005

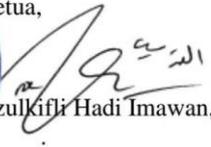
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 3 April 2023

Ketua,


Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN,
TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN

Nama : Muzayyana Tartila

NIM : 21913005

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam
Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah Swt, yang telah memberikan ilmu kepada saya, sehingga saya dapat berfikir dan mempelajari segala hal-hal yang baru dan dapat bermanfaat baik bagi diri saya pribadi dan lingkungan sekitar. Atas kehendak-Mu saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini yaitu tesis dengan penuh perjuangan, semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan mengalirkan keberkahan.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya cintai dan mendukung penuh dalam proses penulisan tesis ini:

1. Keluarga Besar Abi Moh. Wardi, S.Pd.I dan Ummi Sumbulatin, S.Pd.
2. Keluarga Besar Bani Dz dan Bani Kafrawi
3. Bapak Dr. Asmuni M.A, selaku dosen pembimbing
4. Keluarga, sahabat, yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi.

Terimakasih atas do'a, dukungan, semangat, cinta, dan kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah limpahkan keberkahan kepada kita semua.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”.¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Ayat* (Jakarta: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2016).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri

Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā"	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā"	<i>ḥ a'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā"	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā"	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>T</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)

ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	-
ف	Fā’	f	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā’	H	-
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā’	Y	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

عددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
ة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

III. Ta’Marbutoh di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis h

مة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
ية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila ta'marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua ituterpisah, maka ditulis dengan *h*

أمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta'marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammahditulis *t*

أذلافطر	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
---------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

ا	<i>faṭḥ ah</i>	Ditulis	a
إ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
أ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Faṭḥ ah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	هلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Faṭḥ ah + ya'mati	Ditulis	<i>ā</i>
	نتسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	<i>ī</i>
	يم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	رض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Faṭḥ ah + ya'mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بِئْم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Faṭḥ ah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	بِئْ	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aspostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
عِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

لَا قُرْآنَ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
لِقِيَاسِ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

لَا قُرْآنَ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
لِقِيَاسِ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

فالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūḍ</i>
أهلسنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN

Muzayyana Tartila
NIM : 21913005

Pertumbuhan zakat di Indonesia menunjukkan terjadinya Peningkatan. Kenaikan pengumpulan zakat juga dialami oleh BAZNAS Kabupaten Sleman sebesar 47% pada tahun 2020 sampai 2022. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap keputusan membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan teologi normatif dan psikologis. Penelitian dilakukan dengan melalui survey secara langsung dan *online* dengan melibatkan 240 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan SPSS v25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Kepercayaan, dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman. Sedangkan variabel transparansi ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.

Kata Kunci : BAZNAS, Zakat, Muzaki, Keputusan

ABSTRACT

THE EFFECTS OF KNOWLEDGE, TRUST, TRANSPARENCY, AND ACCOUNTABILITY ON THE DECISION TO PAY ZAKAT IN THE NASIONAL AMIL ZAKAT BOARD (BAZNAS) IN SLEMAN REGENCY

Muzayyana Tartila

ID: 20913017

Zakat, an important financial instrument in the Islamic economy in Indonesia, has been growing. BAZNAS Sleman Regency also experienced an increase in zakat collection by 47% from 2020 to 2022. This study aims to see the effect of knowledge, trust, transparency, and accountability on the decision to pay zakat at the BAZNAS Sleman Regency. This type of descriptive quantitative research uses normative theology and psychological approaches. The research was conducted through in-person and online surveys involving 240 respondents. The data analysis technique uses multiple linear analysis with the help of SPSS v25. The results of the study showed that the variables of Knowledge, Trust, and Accountability had a significant effect on the muzaki's decision to pay zakat at BAZNAS, Sleman Regency. Whereas, the variable of Transparency was found to have no significant effect on the muzaki's decision to pay zakat at BAZNAS, Sleman Regency.

Keywords: BAZNAS, Zakat, Muzaki, Decision

March 30, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمد عبده ورسوله لا نبي بعده

Tesis ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata dua (S2) dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan tesis ini, penulis sangat menyadari dengan sepenuh hati bahwa proses penyusunan tesis ini bukan hanya berupa kemampuan penulis semata, tetapi juga berkat bantuan dan dukungandari semua pihak. Oleh karena itu, penulis berikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada:

- 1) Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan kepada para mahasiswa UII, khususnya penulis untuk melanjutkan studi dan menambah ilmu serta wawasan di Universitas IslamIndonesia.
- 2) Bapak Dr. Asmuni, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- 3) Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

- 4) Bapak Dzulkifli Hadi Imawan Lc, M.Kom.I., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- 5) Bapak Dr. Asmuni, M.A, selaku Dosen pembimbing tesis, terimakasih saya ucapkan atas bimbingan dan kesediaan yang telah beliau berikan kepada saya dalam proses penyelesaian tesis ini.
- 6) Kepada kedua orang tua saya tercinta yakni Abi dan Umi saya (Abi Moh Wardi, S.Pd.I dan Umi Sumbulatin, S.Pd) yang selalu mendukung, mendoakan dan menyemangati saya dalam proses studi saya.
- 7) Seluruh Dosen Konsentrasi Ekonomi Islam yang telah memberikan Ilmunya serta berbagi mengenai pengalaman-pengalamannya yang menjadikan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswi.
- 8) Seluruh staff akademik Program Magister Studi Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis selama proses akademik.
- 9) Kakak saya (Azka Tahiyati, M.E) dan Adik saya (Ach. Nasrullohaq, S.H, Zaida Mubarakah, S.Akun, Aqil Muchtar, Azmi Abbas, Alya Qonita), keponakan pertama saya (Nizam Syamil), dan kepada Annisa Aprilianti Nur Azizah, S.E yang selalu mendukung dan memberikan masukan serta canda tawa dan juga motivasi yang telah mereka berikan kepadaya.
- 10) Keluarga Besar Bani Dz dan Bani Kafrawi yang selalu memberikan dukungan, doa, dan juga motivasi kepada penulis.

- 11) Bapak Efri Syamsul Bahri, PhD, Ak, CA, terimakasih saya ucapkan atas bimbingan dan kesediaan yang telah beliau berikan kepada saya dalam proses penyelesaian tesis ini.
- 12) Kepada Keluarga Besar Magister Ekonomi Islam, yang telah memberikan semangat dan membantu saya selama saya menempuh pendidikan saya selama di Yogyakarta. Terimakasih juga atas cerita yang telah kalian berikan.
- 13) Teruntuk patner kerja terdebest Us Helin, Us Annisa, Us Ilyah, dan Us Nabila terimakasih yang telah memberikan semangat dan selalu ada jika saya membutuhkan. Serta tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Keluarga Besar Al Azhar Yogyakarta Boarding School.
- 14) Teman-teman tercinta yang tak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani, mengajarkan, dan memberikan semangat selama pendidikan saya di Universitas Islam Indonesia serta terimakasih atas cerita-cerita yang telah kita lakukan selama ini.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Penulis,



Muzayyana Tartila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematikan Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kerangka Teori.....	26
1. Keputusan Membayar Zakat.....	26

2.	Konsep Zakat	29
3.	Pengetahuan Membayar Zakat	34
4.	Kepercayaan (Trust) Muzaki	36
5.	Transparansi.....	38
6.	Akuntabilitas.....	41
C.	Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		45
A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan	45
1.	Jenis Penelitian	45
2.	Pendekatan.....	46
B.	Subjek dan Objek Penelitian	48
C.	Tempat Penelitian	48
D.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	48
E.	Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling.....	49
F.	Instrumen Penelitian	50
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	53
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	61
I.	Uji Asumsi Klasik.....	62
J.	Tekhnik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		66
A.	Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	66
B.	Analisis Deskripsi Responden dan Variabel	67
C.	Uji Asumsi Klasik.....	77
1.	Uji Normalitas	77
2.	Uji Multikolinieritas	79
3.	Uji Heterokedastisitas.....	80
D.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
E.	Uji Hipotesis	82
1.	Uji Statistik T	82
2.	Uji F.....	87
F.	Pembahasan.....	88

1.	Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y).....	88
2.	Pengaruh Kepercayaan (X2) terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y).....	89
3.	Pengaruh Transparansi (X3) terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y).....	91
4.	Pengaruh Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Muzaki Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y)	93
BAB V PENUTUP		95
A.	Kesimpulan	95
B.	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN		109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengumpulan Zakat di Indonesia. Sumber: BAZNAS, 2022	3
Gambar 2 Pengumpulan Zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman Tahun 2020-2022...	4
Gambar 3 Gambar 3 Model Hipotesis Penelitian.	43
Gambar 4 Usia Responden.....	68
Gambar 5 Domisili Responden.	69
Gambar 6 Usia Responden.....	70
Gambar 7 Pendidikan Responden.	71
Gambar 8 Rata-rata Pendapatan Responden Perbulan.....	73
Gambar 9 Lama Responden Menjadi Muzaki.	74
Gambar 10 Uji Normalitas (Histogram).	78
Gambar 11 Uji Normalitas (P-Plot).	78
Gambar 12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala <i>Likert</i>	51
Tabel 2 Variabel, Indikator dan Sumber	51
Tabel 3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan	55
Tabel 4 Uji Validitas Variabel Kepercayaan	56
Tabel 5 Uji Validitas Variabel Transparansi	57
Tabel 6 Uji Validitas Variabel Akuntabilitas	57
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Keputusan	58
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 9 Jenis Pekerjaan Responden	72
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Data	77
Tabel 11 Uji Multikolonieritas	79
Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	81
Tabel 13 Hasil Uji T	83
Tabel 14 Hasil Uji F	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian.....	110
Lampiran 2 Informasi Umum Responden.....	111
Lampiran 3 Tabel Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	112
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Responde.....	115
Lampiran 5 Uji Validitas.....	123
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	128
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	129
Lampiran 8 Hasil Analisis Linieritas Berganda.....	131
Lampiran 9 Hasil Uji T dan Uji F.....	132
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	133
Lampiran 11 <i>Curriculum Vitae</i> Penulis.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah salah satu agama yang memiliki banyak konsep amal serta mempunyai kepekaan sosial. Konsep jaminan sosial yang komprehensif dan konkrit telah termaktub dalam Al-Qura'an yang berupa konsep kewajiban berzakat, sedangkan dalam dunia barat pertama muncul pada tahun 1941 yang dipelopori oleh Inggris dan Amerika. Kemudian di antara keduanya sepakat untuk menciptakan jaminan sosial bagi masyarakat, yang saat ini dikenal dengan nama Piagam Atlantik.²

Kemudian meskipun Islam lebih dahulu mengemukakan konsep jaminan sosial dalam bentuk ZIS (zakat, infaq dan sedekah), akan tetapi prakteknya dalam konsep ini masih kurang berjalan dengan sebagaimana mestinya, dibandingkan dengan konsep sosial yang dimiliki barat yang notabennya bersumber dari ajaran yahudi dan kristen. Dalam hal ini mengakibatkan kemiskinan dan keterbelakangan di dunia Islam jauh lebih tinggi dibandingkan dengan dunia barat. Atas fakta ini para sarjana barat mengklaim bahwa konsepsi jaminan sosial sebenarnya dipelopori oleh pihak mereka.³

² Ihsan Abdul Mu'iz and Masykuroh Ely, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo," *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 2 (2021): 29–64.

³ AbCdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah Dan Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).

Namun jika dikaitkan pada masa kepemimpinan Rasulullah SAW, beliau mempunyai beberapa sistem yang dilakukan dalam menjalankan roda perekonomian masyarakat. Salah satu sistem yang dijalankan pada saat itu adalah dengan melakukan sistem sumber pemungutan dana, yang diperoleh dari dua golongan masyarakat yaitu masyarakat Islam dan masyarakat non Islam. Menurut Subki pada golongan pertama, bahwa sumber pungutan dana yang diambil terdiri dari zakat, infaq dan sedekah. Sedangkan untuk masyarakat nonIslam sumber pungutan dana yang diperoleh dinamakan *dharibah* (pajak) dan *jizyah*.⁴

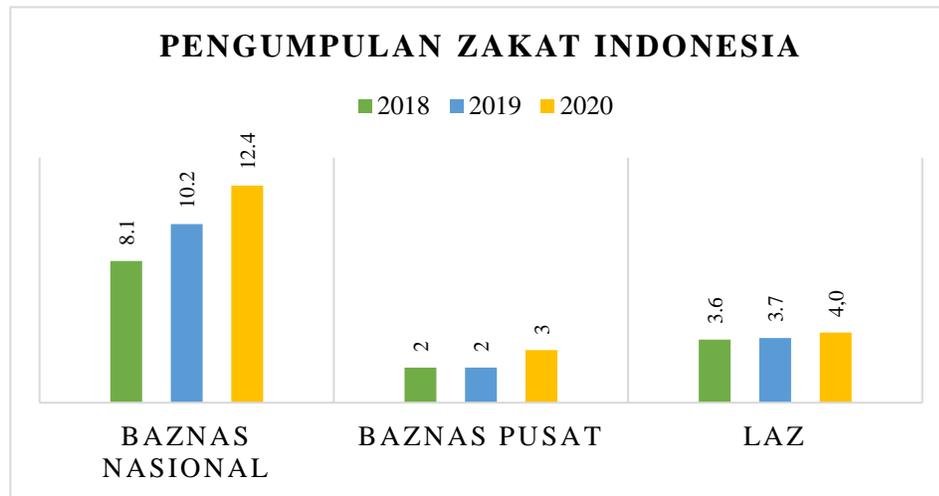
Zakat merupakan salah satu kewajiabn yang harus ditunaikan oleh umat muslim.⁵ Zakat juga merupakan ibadah yang tidak hanya terhubung dengan nilai ketuhanan saja, melainkan juga erat kaitannya dengan hubungan kemanusiaan yang bernilai sosial. Dilihat dari sudut pandang Islam bahwa zakat mempunyai potensi yang sangat efektif sebagai sarana dalam pemberdayaan ekonomi umat sehingga zakat mempunyai peran dalam penanggulangan dan pengentasan kemiskinan khususnya pada masyarakat muslim Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia. Pengumpulan zakat di Indonesia menunjukkan terjadinya peningkatan. Berdasarkan data dari Puskas BAZNAS, pengumpulan zakat

⁴ Risya Subki, *Zakat Untuk Pengentasan Kemiskinan* (Jakarta: PP.LAZIS NU, 2009).

⁵ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, 12th ed. (Jakarta: PT. Mitra Kertajaya Indonesia, 2011).

secara nasional pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan sebesar 53%.⁶ Pengumpulan zakat juga mengalami kenaikan di BAZNAS (pusat) pada periode 2018-2020 sebesar 87%. Selanjutnya, pengumpulan zakat pada tingkat LAZ periode 2018-2020 mengalami kenaikan sebesar 12%. Secara rinci diuraikan pada Gambar 1.

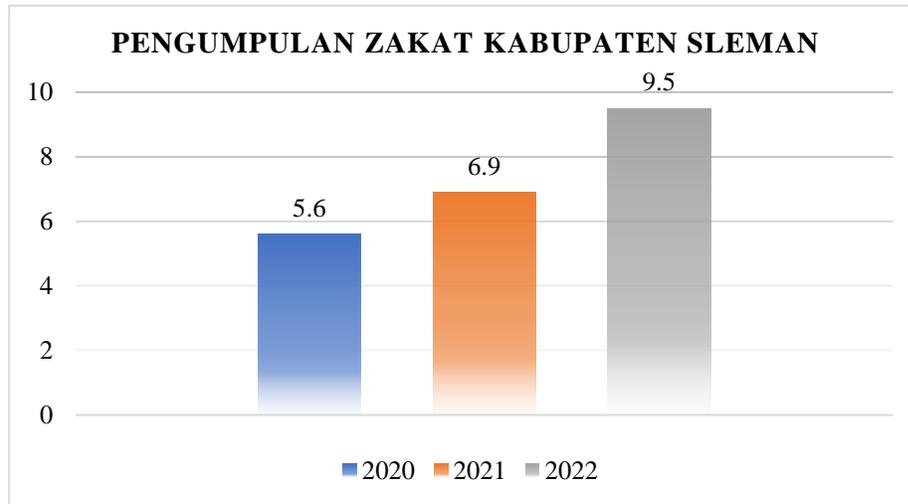


Gambar 1 Pengumpulan Zakat di Indonesia. Sumber: BAZNAS, 2022

Berdasarkan gambar di atas pengumpulan zakat secara nasional naik dari Rp8,1 triliun (2018) menjadi Rp12,4 triliun. Selanjutnya, pengumpulan zakat di BAZNAS (pusat) naik dari Rp206 milliyar (2018) menjadi Rp385 miliyar (2020). Kemudian, pengumpulan zakat pada tingkat LAZ naik dari Rp3.6 triliun (2018) menjadi Rp4,0 triliun (2020).

Kenaikan pengumpulan zakat juga dialami oleh BAZNAS Kabupaten Sleman sebesar 47%. Secara rinci diuraikan pada Gambar 2.

⁶ BAZNAS, “Outlook Zakat Indonesia 2022,” 2021, <https://puskasbaznas.com/publications/books/1610-outlook-zakat-indonesia-2022>.



Gambar 2 Pengumpulan Zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman Tahun 2020-2022

Sumber: BAZNAS Sleman, 2022

Berdasarkan Gambar 2 pengumpulan zakat oleh Baznas Kabupaten Sleman pada tahun 2020 sebesar Rp5,6 triliun. Selanjutnya, pengumpulan zakat naik dari Rp5,6 triliun (2020) menjadi Rp6,9 triliun (2021). Kemudian, pengumpulan zakat dari Rp6,9 triliun (2021) menjadi Rp9,5 triliun (2022).

Kenaikan pengumpulan zakat ini berkaitan dengan keputusan muzakki membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat semakin meningkat atau membaik. Keputusan muzaki ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Kotler dan Keller, proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang berperan penting dalam memahami terkait bagaimana konsumen sebenarnya mengambil keputusan.⁷ Konsumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah muzaki. Oleh karena itu keputusan muzaki dalam membayar zakat belum menjadi perhatian semua pihak.

⁷ Firmansyah M. Anang, *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Keputusan membayar zakat berkaitan dengan pilihan seseorang untuk menunaikan kewajiban dalam membayar zakat.⁸ Keputusan ini ditentukan oleh banyak faktor antara lain pengetahuan, kepercayaan,⁹ transparansi, dan akuntabilitas.¹⁰ Pengetahuan tentang zakat perlu dimiliki oleh masyarakat agar paham dan memutuskan untuk membayar zakat.¹¹ Kepercayaan berkaitan dengan kepuasan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat dan memutuskan untuk membayar zakat.¹² Transparansi berkaitan dengan keterbukaan pengelolaan zakat dan memutuskan muzaki untuk membayar zakat.¹³ Akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dan memutuskan muzaki untuk membayar zakat.¹⁴

Sayangnya, gambaran tentang faktor-faktor penentu keputusan membayar zakat masih belum optimal tergambar di Indonesia. Kondisi tersebut disebabkan karena masih belum komprehensif gambaran terkait faktor penentu keputusan membayar zakat. Hal ini mengarahkan pada

⁸ Riswan Rambe, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiusitas Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan BAZNAS SU Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja,” *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative* 1, no. 1 (September 26, 2019): 65–86, <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/AL-QASD/article/view/575>.

⁹ Kotler and Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12. (Jakarta: Erlangga, 2008).

¹⁰ F. & Bolita and A. Murtani, “Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara,” *Jurnal FEB* 2, no. 1 (2021): 1–11.

¹¹ Uud Wahyudin, “Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam,” *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam* 1, no. 1 (November 2, 2018): 17–20, <https://doi.org/10.24198/MASY>.

¹² Aditya Surya Nugroho and Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi,” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 3 (November 26, 2019): 955–66, <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I3.35723>.

¹³ Asminar, “Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai,” *At-Tawassuth III*, no. 3 (2017): 260–81.

¹⁴ Susanti, Septria, and Aidil Alfin, “Pengaruh Prinsip Accountability Dan Independency Terhadap Preferensi Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Izi PKPU Kota Bukittinggi,” *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 3, no. 1 (2019): 85–95.

pengumpulan zakat di Indonesia yang masih belum maksimal dari potensi yang ada. Padahal gambaran faktor penentu dibutuhkan oleh entitas pengelola zakat terutama pada Badan Amil Zakat Nasional yang merupakan sebagai koordinator pengelola zakat di Indonesia. Untuk menghadapi berbagai macam tantangan, maka salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menguji pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap keputusan membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional.

Berbagai analisis faktor-faktor penentu keputusan membayar zakat antara lain pengetahuan dan transparansi (Hasibuan *et al.*, 2021 ; Asminar, 2017), kualitas layanan, transparansi dan akuntabilitas (Bolita & Murtani, 2021), pengetahuan (Ardiansyah & Ardiyanti 2021 ; Al Athar & Al Arif 2021 ; Widiyanto, 2020 ; Nanda *et al.*, 2022), pengetahuan dan kepercayaan (Suyadi *et al.*, 2022), kualitas layanan dan pengetahuan (Afandi *et al.*, 2022 ; Dicky & Santi, 2020), kepercayaan dan kompetensi amil (Meisuri *et al.*, 2021), kualitas layanan (Alfhia & Arafah, 2020), akuntabilitas (Kusumawardani, 2020), sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku (Arrosyid & Priyojadmika, 2021), brand awareness dan perceived quality (Fachry *et al.*, 2021), transparansi dan akuntabilitas (Muliansyah *et al.*, 2022 ; Putri *et al.*, 2022), technology acceptance model (Ichwan & Ghofur, 2021), amanah, religiusitas, pendapatan, dan kualitas layanan (Bahri *et al.*, 2021). Namun pembahasan tentang pengetahuan, kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas masih terbatas sejalan dengan informasi terhadap faktor-faktor keputusan dalam membayar zakat.

Sejalan dengan informasi tersebut, penelitian tentang penentu keputusan membayar zakat perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap keputusan membayar zakat, khususnya pada BAZNAS Kabupaten Sleman. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap keputusan membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap keputusan membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman tahun 2021-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini tujuan penelitiannya adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap keputusan membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat penelitian teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan khazanah keilmuan terkait faktor pengaruh keputusan muzaki membayar zakat.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada pemegang keputusan dan masukan, dalam hal ini tentunya pada BAZNAS Kabupaten Sleman, Pemerintah, Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dan disempurnakan dengan penelitian selanjutnya dalam dunia akademisi. Sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya.

D. Sistematikan Pembahasan

Dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti membagikan setiap bab, dan dari setiap bab dibagi ke dalam masing- masing sub sesuai dengan isi bab, sehingga memberikan kemudahan dalam membaca serta memahaminya. Berikut sistematika yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bagian ini peneliti meringkas menjadi empat sub-bagian, yang meliputi pengantar masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. *Pertama*, latar belakang masalah disini menjelaskan secara singkat tentang persoalan yang ada pada tema dan judul penelitian yaitu pada permasalahan pengaruh faktor keputusan muzaki membayar zakat sehingga perolehan dana zakat

mengalami peningkatan, untuk melihat respon hal tersebut maka peneliti memberikan latar belakang masalah sebagai penunjang guna untuk memperoleh hasil dalam penelitian. *Kedua*, rumusan masalah yang digunakan disini yaitu sebagai batasan masalah dalam penelitian, yang nantinya dengan hal ini dapat menghasilkan tujuan yang jelas dan terarah. *Ketiga*, tujuan dan manfaat penelitian disini terfokus kepada perolehan hasil dari pembahasan masalah yang terdapat dalam penelitian. *Keempat*, pada bagian sub sistematika ini dipakai sebagai sebuah gambaran alur tesis.

BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI. Pada bagian bab kedua ini, terfokus kepada kajian terdahulu yang mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, serta dapat memberikan gambaran terkait dalam penyusunan kerangka teori, yang mana dalam hal ini dapat membantu menjawab dari setiap permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bagian bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan, serta menjabarkan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam proses melakukan pengolahan dan menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini menjelaskan rangkaian uraian dari tesis yang meliputi arahan dari pendahuluan, kajian terdahulu, metode penelitian dicantumkan dan dibahas atas dinamika perkembangannya serta untuk memaparkan dan mendeskripsikan isi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga hasil yang yang

di dapatkan dapat memberikan nilai kebermanfaatan bagi pihak yang bersangkutan

BAB V PENUTUP. Pada bagian bab ini adalah bagian akhir dari penelitian ini, dimana pada bab ini menyampaikan terkait hasil akhir atau kesimpulan. Selain itu dalam bagian bab ini juga mengemukakan saran untuk pihak terkait. Dengan demikian dari hasil kesimpulan dan saran yang disampaikan dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada pemegang keputusan dan masukan tentunya pada BAZNAS Kabupaten Sleman, Pemerintah, Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam kajian penelitian ini, memaparkan mengenai beberapa uraian sistematika terkait dari perolehan hasil penelitian terdahulu, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh sebab itu peneliti melakukan tahap awal yaitu dengan cara memilih studi literatur atau kajian teori yang memiliki relevansi terhadap topik yang diteliti. Pada penelitian ini telah diidentifikasi penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan tema penelitian ini:

1. Siti Masitoh Hasibuan, Andri Soemitra dan Yenni Samri Juliati (2021), pada penelitian ini mengangkat judul “*Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten di Sumatera Utara*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jalur dan menggunakan bantuan program SPSS. Di dalam jurnal ini memperoleh hasil bahwa pengetahuan dan transparansi berpengaruh signifikan dan nyata terhadap keputusan membayar zakat melalui badan amil zakat nasional kabupaten dengan melalui kepercayaan sebagai variabel intervening di Sumatera Utara.¹⁵

¹⁵ Siti Masitoh Hasibuan, Andri Soemitra, and Yenni Samri Juliati, “Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara,” *El-Buhuth* 3, no. 2 (2021): 153–67.

2. Dicky Darmawan dan Santi Arafah (2020), pada penelitian ini mengangkat judul “*Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal pada Baznas Kabupaten Langkat*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data pokok, kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Di dalam jurnal ini memperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan dan fasilitas layanan zakat berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan membayar zakat.¹⁶
3. Fitria Bolita dan Alim Murtani (2021). Penelitian ini mengangkat judul “*Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat pada BAZNAS Sumatera Utara*”. Penelitian ini memakai metode kuantitatif deskriptif dengan memakai analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan sebesar 70,0 % memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki, sedangkan 30 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁷

¹⁶ Dicky Darmawan and Santi Arafah, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat,” *Jurnal FEB 1* (2020): 329–42.

¹⁷ Bolita and Murtani, “Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara.”

4. Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, Zaenuddin, Bejo Santoso dan Siti Sumiati (2020). *This research raise the title of “A study of Indonesian Community’s Behaviour in Zakat Paying”*. *This study uses a quantitative (multiple regression analysis that involves moderating variables) and descriptive approach. The results showed that the people’s behavior in paying zakat can be formed through to things, namely knowing the understanding of zakat and knowing the credibility of zakat management institutions.*¹⁸
5. Nanda Suyadi, Virna Museliza, Rimet, dan Ratna Nurani (2022). Penelitian ini mengangkat judul *“Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memakai analisis data regresi linier berganda melalui program SPSS versi 23. Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap minat muzaki, dan diperoleh pengaruh yang signifikan kepercayaan terhadap keputusan minat muzaki membayar zakat.¹⁹
6. Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah dan Nurul Wahida Hidayati (2022). Penelitian ini mengangkat judul *“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi, dan Reputasi Lembaga Terhadap*

¹⁸ Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto et al., “A Study of Indonesian Community’s Behaviour in Paying Zakat,” *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 4 (2020): 961–76, <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>.

¹⁹ Nanda Suyadi, Virna Museliza, and Ratna Nurani, “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 3 (2022): 1672–83.

Keputusan Muzaki dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta”. Penelitian ini memakai metode kuantitatif deskriptif, dan analisis data memakai *Structural Equation Modeling* dengan bantuan Warp PLS versi 7. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan, transparansi dan reputasi lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS kota Yogyakarta. Kemudian untuk religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS kota Yogyakarta.²⁰

7. Afif Arrosyid dan Eko Priyojadmiko (2021). Penelitian ini mengangkat judul “*Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dengan Religiuisitas dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzzakki dalam Membayar Zakat*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan memakai *SEM* dan *WarpPLS* 6.0 Penelitian ini memberikan hasil bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Selain itu, variabel religiusitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan

²⁰ Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah, and Nurul Wahida Hidayat, “Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas , Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta,” *Journal of Islamic Social Finance Management* 3, no. 1 (2022): 38–52.

membayar zakat. Sedangkan niat sebagai variabel moderasi mempengaruhi keputusan muzaki membayar zakat.²¹

8. Ika Kartika Kusumawardani Septiana (2020). *This research raise the litle of “The Effect of Qualty of Public Governance, Accountability, and Effectiveness of Intention to Pay Zakat in Zakat Institutions with Trust as Moderating Variables”*. This research uses a quantitative approach, purposive sampling method. The results of the statistical calculations with moderation test show that the influence of the quality of public governance (X1), accountability (X2), and effectiveness (X3) contributed (influence) 84.4% of the trust variable (Z) and 86.6% of the intention variable of PITI members pay zakat (Y). The results of statistical calculations show that the quality of public governance does not have a significant effect on the variable of trust and the intention to pay zakat. While the accountability and effectiveness variables have a significant effect on the variable of trust and the intention to pay zakat. Overall, the quality of public governance, accountability, and effectiveness with trust as a moderating variable has a significant influence on the intention to pay zakat.²²
9. Muhammad Fachry, Darmawati, Fitria Rahmah dan Nur Rahmatullah (2021). Penelitian ini mengangkat judul “*Pengaruh Brand Awareness*

²¹ Afif Arrosyid and Eko Priyoadmiko, “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat,” *Quranomic : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2022): 15–37.

²² Ika Kartika Kusumawardani, “The Effect of Quality of Public Governance, Accountability, and Effectivness of Intention to Pay Zakat in Zakat Institutionss With Trust As Moerating Variables,” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* 4, no. 1 (2020): 266–82.

dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur". Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan memakai teknik analisis data uji asumsi klasik, hipotesis dan regresi linier berganda. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel *brand awareness* dan variabel *perceived quality* berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada lembaga amil zakat untuk kepedulian ummat Kalimantan Timur, baik secara parsial maupun simultan.²³

10. Dinda Meisuri, Ridwan, Muhammad Haris Riyaldi dan Khairil Umuri (2021). Penelitian ini mengangkat judul "*Pengaruh Kompetensi Amil Terhadap Keputusan Berzakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan Berbasis Kepercayaan Muzakki*". Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan berdasarkan analisis data memakai model Partial Least Square (PLS). Penelitian ini memberikan hasil bahwa kompetensi amil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki, sedangkan kepercayaan muzaki memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berzakat. Kompetensi amil juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

²³ Muhammad Fachry, "Pengaruh Brand Awareness Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur" 1, no. 1 (2021): 11–20.

keputusan berzakat, baik secara langsung maupun melalui mediasi kepercayaan muzaki.²⁴

11. Eko Muliansyah, Mulyanto Nugroho dan Slamet Riyadi (2022). *This research raise the title of “The Effect of Accountability, Transparency and Operational Efficiency on Decisions to Pay Zakat with Ability as Intervening Variables”*. This study uses a quantitative approach using the Partial Least Square (PLS) analysis technique. The results show the ability to intervene the effect of the variables of accountability, transparency, and efficiency positively and significantly on the decision to pay zakat at the national amil zakat institution in Surabaya.²⁵

12. Ardiansyah dan Rini Idayanti, (2021). Penelitian ini mengangkat judul *“Pengaruh Pengetahuan Keagamaan, Lingkungan Sosial dan Sumber Pendapatan terhadap Keputusan Pembayaran Zakat Mal dengan Komitmen Keagamaan sebagai Varibel Intervening”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memakai alat analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi smartPLS. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial,

²⁴ Dinda Meisuri et al., “Pengaruh Kompetensi Amil Terhadap Keputusan Berzakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan Berbasis Kepercayaan Muzakki,” *Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 1 (2021): 28.

²⁵ Eko Muliansyah, Mulyanto Nugroho, and Slamet Riyadi, “Effect of Accountability, Transparency and Operational Efficiency on Decisions To Pay Zakat With Ability As Intervening Variables,” *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 9, no. 1 (2022): 138–50, <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.2017>.

dan sumber pendapatan masing-masing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal. Komitmen, pengetahuan keagamaan dan lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal, sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal dengan dimediasi oleh komitmen keagamaan.²⁶

13. Riesya Aulia Putri, Efri Syamsul Bahri dan Dadang Romansyah (2022). *This research raise the litle of “Interests of Muzaki to Pay Zakat: The Role of Accountability, Transparency, Service Quality, and Financial Technology”*. The method using partial least square-structural equation modelling (PLS-SEM), which was then processed using the SmartPLS application. The results showed that the Accountability has a positive and significant effect on the interest of muzaki in paying zakat. Transparency, service quality, and fintech have a positive but not significant effect on interest in paying zakat.²⁷
14. Afiful Ichwan dan Ruslan Abdul Ghofur (2021). Penelitian ini mengangkat judul *“Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech*

²⁶ Ardiansyah and Rini Ardiyanti, “Pengaruh Pengetahuan Keagamaan , Lingkungan Sosial, Dan Sumber Pendapatan Terhadap Keputusan Pembayaran Zakat Mal Dengan Komitmen Keagamaan Sebagai Variabel Intevening,” *Journal Economic and Business* 03, no. 02 (2021): 116–31.

²⁷ Putri Riesya Aulia, Bahri Efri Syamsul, and Romansyah Dadang, “Interests of Muzaki to Pay Zakat: The Role of Accountability, Transparency, Service Quality, and Financial Technology Riesya Aulia Putri Efri Syamsul Bahri Dadang Romansyah,” *IQTISHADIA* 15, no. 1 (2022): 63–88, <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i1.10713>.

Gopay (Studi pada Muzakki BAZNAS DKI Jakarta)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Asosiatif (hubungan) kuantitatif. Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Technology Acceptance Model* (persepsi manfaat dan persepsi kemudahan) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan muzaki membayar Zakat melalui Fintech Gopay.²⁸

15. Efri Syamsul Bahri, Ade Suhaeti, dan Nursanita Nasution (2021). *This research raise the litle of “Trust, Religiousity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat”*. The method used the purposive sampling method. Data analysis using SPSS 25. The results of this study indicate that trust, religiosity, income, and the quality of accounting information simultaneously influence the decision of muzaki to distribute zakat through LAZ Zakat Sukses in Depok. Partially, trust, religiosity, and income positively affect the decision of muzaki to distribute zakat through LAZ Zakat Sukses. Meanwhile, the quality of accounting information has a negative impact on muzakki's decisions in distributing zakat through LAZ Zakat Sukses. This study's scope is on the muzaki at LAZ Zakat Sukses Depok.²⁹

²⁸ Afiful Ichwan and Ruslan Abdul Ghofur, “Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay (Studi Pada Muzakki BAZNAS DKI Jakarta),” *Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 40–51, <http://u.lipi.go.id/1180428290>.

²⁹ Efri Syamsul Bahri et al., “Trust, Religiousity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1, April (April 1, 2021): 39–58, <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.217>.

16. Muhammad Daniya Al Athar dan M. Nur Rianto Al Arif (2021). *This research raise the litle of “The Intention of Millenial Generation in Paying Zakat Through Digital Payments”*. The method used in this research is logistic regression. The results showed that the variable trust, perception variable, and convenience variable had a significant influence on the intention of the millennial generation to pay zakat through digital payments, while knowledge and motivation had an insignificant effect.³⁰
17. Ardiansyah dan Rini Idayanti (2021). Penelitian ini mengangkat judul “*Pengaruh pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial dan sumber daya pendapatan terhadap keputusan pembayaran zakat mal dengan komitmen keagamaan sebagai variabel intervening*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis Smart-PLS. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal dengan dimediasi oleh komitmen keagamaan sedangkan, lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal dengan dimediasi oleh komitmen keagamaan.³¹

³⁰ Muhamad Daniyal Al Athar and Mohammad Nur Rianto Al Arif, “The Intention of Millennial Generation in Paying Zakat through Digital Payments,” *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)* 5, no. 1 (2021): 38–47, <https://doi.org/10.28918/ijibec.v5i1.3675>.

³¹ Ardiansyah Ardiansyah and Rini Idayanti, “Pengaruh Pengetahuan Keagamaan, Lingkungan Sosial Dan Sumber Daya Pendapatan Terhadap Keputusan Pembayaran Zakat Mal Dengan Komitmen Keagamaan Sebagai Variabel Intervening,” *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 02 (July 18, 2022): 116–31, <https://doi.org/10.33477/EKSY.V3I02.3095>.

18. Endah Sulastri Tarigan, Delima Sari Lubis dan Aliman Syahuri Zein (2022). Penelitian ini mengangkat judul “*Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzaki menyalurkan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling dengan alat bantu SPSS versi 26. Penelitian ini memberikan hasil bahwa akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan muzaki, dan transparansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan muzaki. Sedangkan secara simultan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzaki.³²

19. Okta Yuripta Syafitri Najla Wildan, Nurul Huda, Nova Rini (2021). Penelitian ini mengangkat judul “*Tingkat religiusitas dan pendapatan: Analisis pengaruh terhadap keputusan membayar zakat, Infaq, dan Shadaqah*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan alat bantu SEM-PLS. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat pendapatan berpengaruh lebih signifikan dibandingkan religiusitas terhadap keputusan membayar ZIS.³³

³² Endah Sulastri Tarigan, Delima Sari Lubis, and Aliman Syahuri Zein, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzaki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan,” *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (June 27, 2022): 236–52, <http://194.31.53.129/index.php/Profetik/article/view/6729>.

³³ Okta Yuripta Syafitri et al., “Tingkat Religiusitas Dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq Dan Shadaqah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 1, 2021): 34–40, <https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I1.1915>.

20. Kaimiyaul Gina Fahrani, Erika Amelia, and Ady Cahyadi (2022) *This research raises the title of “Factors affecting muzaki’s decision to pay zakat in BAZNAS city of Depok for the 2020 period”*. The data used is primary data using a questionnaire technique distributed to 102 respondents. The analytical method used is multiple linear regression with SPSS tools. The results of this study indicate that simultaneously accountability, transparency, and income levels influence muzaki decisions. Partially accountability and transparency have a positive effect on muzaki decisions. While the level of income has a negative effect on the decision of muzaki in paying zakat.³⁴
21. Atiqa Syaksena and Marlina Ekawaty (2021). *This research raises the title of “Effect of zakat (almsgiving) literacy level on muzakki’s decision to pay zakat in registered zakat institutions”*. This study uses a quantitative approach with logistic regression analysis. The results of this study indicate that zakat literacy level, education, and trust have a positive and significant effect on the decision of muzakki to pay zakat at registered zakat institutions. The income variable in this study has no significant effect on the decision of muzakki to pay zakat at the registered zakat institutions in Situbondo Regency.³⁵

³⁴ Kaimiyaul Gina Fahrani, Erika Amelia, and Ady Cahyadi, “Factors Affecting Muzaki’s Decision to Pay Zakat in Baznas City of Depok for the 2020 Period,” *RIEF: Review of Islamic Economics and Finance* 5, no. 1 (2022): 25–38.

³⁵ Atiqa Syaksena and Marlina Ekawaty, “Effect of Zakat (Almsgiving) Literacy Level on Muzakki’s Decision to Pay Zakat in Registered Zakat Institutions,” *JIEMB: Journal of Islamic Economics, Management, and Business* 3, no. 1 (2021): 15–34, <https://doi.org/10.21580/jiemb.2021.3.1.8841>.

22. Silvia Amelia and Siti Jamilah (2022). *This research raises the title of “The Influence of Income level, religiosity, and social environment on muzakki’s decision to pay zakat (Empirical study of the community of Karang Tengah district, Tangerang City)”. The method used in this research is field research with a quantitative approach and the analytical method used is SPSS version 24. This study uses a quantitative approach with logistic regression analysis. The results of this study indicate that it is shown that each independent variable, which is the level of income, religiosity, and social environment has a positive and significant influence on muzakki's decision to pay zakat. And the level of income, religiosity, and social environment together or simultaneously have an impact on the dependent variable, which is the muzakki decision to pay zakat.*³⁶

23. Al Munawir and Sartiyah (2022). *This research raises the title of “Factors influencing people’s decision to pay Zakat, Infaq, and Sedekah (ZIS) in Baitul Mal Banda Aceh city”. The method used in this research is a quantitative and data processing was carried out by using binary logistic regression analysis. The results of this study indicated that publication, promotion, reputation, religiosity, and motivation positively and significantly impacted the community's*

³⁶ Silvia Amelia and Siti Jamilah, “The Influence of Income Level, Religiosity, and Social Environment on Muzakki’s Decision to Pay Zakat (Empirical Study of the Community of Karang Tengah District, Tangerang City,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 1 (2022): 15–28.

*decision in paying ZIS at Baitul Mal of Banda Aceh City, either partially or simultaneously.*³⁷

24. Miftahur Rahman Hakim, Nur Kholidah and Muhammad Arifiyanto (2021). *This research raises the title of “Factors affecting muzakki’s decision in choosing to pay zakat at Amil Zakat Institution”. The method used in this research is a quantitative descriptive and collected data were analyzed using multiple regression analysis. The results of this study indicated that religiosity, knowledge, trust, accessibility and credibility have a positive and significant influence on the decision of muzakki to choose to pay zakat at the amil zakat institution.*³⁸

25. Misdawita, Any Widayatsari dan Putri Asrina (2022). *This research raises the title of “The effect of income, the role of the government, and cleric on the decision to pay professional zakat in Pekanbaru city”. The method of data analysis in this study is to use a binary logistic regression model. Based on the research that has been done, it can be concluded that the variables of income, the role of the government, and the role of the ulama together have a significant effect, but partially the role of the government and the role of the*

³⁷ Al Munawir and Sartiyah, “Factors Influencing People’s Decision to Pay Zakat, Infaq and Sedekah (ZIS) in Baitul Mal Banda Aceh City,” *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 5, no. 2 (2022): 205–19.

³⁸ Miftahur Rahman Hakim, Nur Kholidah, and Muhammad Arifiyanto, “Factors Affecting Muzakki’s Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution,” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 2 (January 27, 2022): 57–73, <https://doi.org/10.31332/ROBUST.V1I2.3610>.

*ulama have no significant effect on Muzakki's decision to pay professional zakat in Pekanbaru City.*³⁹

Dari dua puluh lima kajian penelitian terdahulu terdapat kesamaan pada konsep dan metode pendekatan yang digunakan. Ada pula beberapa penelitian yang menggunakan konsep yang sama namun menambah variabel yang berbeda berupa, Technology Acceptance Model, Lingkungan Sosial dan Sumber Pendapatan, Kompetensi Amil, Brand Awareness, Perceived Quality, Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas, Reputasi Lembaga, Financial Thecnology dan Kualitas Pelayanan. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu masih belum terdapat penelitian yang menggunakan 4 (empat) variabel ini secara bersamaan, indikator dan jumlah indikator yang berbeda, alat analisis data yang digunakan dan juga masih sangat terbatas sehingga penelitian ini penting. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dijadikan dasar penelitian pengembangan pengolahan zakat di Indonesia, dan hasilnya juga dapat diperoleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman yang ingin berhasil dalam melakukan pengelolaan zakat. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap keputusan membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.

³⁹ Misdawita, Any Widayatsari, and Putri Asrina, "The Effect of Income, the Role of the Government, and Cleric on the Decision to Pay Professional Zakat in Pekanbaru City," *Asean International Journal of Business* 1, no. 2 (2022): 88–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.54099/aijb.v1i2.184>.

B. Kerangka Teori

1. Keputusan Membayar Zakat

Keputusan merupakan sebuah hasil dari proses memilih pilihan terbaik dari beberapa alternative yang sudah tersedia. Dalam proses pengambilan keputusan kita berusaha untuk mencurahkan segala pemikiran dan melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mendapatkan pilihan yang terbaik. Kegiatan yang diperlukan adalah mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dan menentukan metode pengambilan keputusan yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan.⁴⁰

Menurut Setiadi dalam bukunya, keputusan merupakan proses memilih atau membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan.⁴¹ Sedangkan menurut Schiffman dan Kanuk dikutip oleh Sangadji dan Sopiah, bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah pilihan dari suatu tindakan yang berasal dari dua pilihan atau lebih.⁴² Maka dari itu, keputusan merupakan suatu pemecahan masalah yang dilakukan melalui pemilihan alternatif dari berbagai macam alternatif.⁴³

Menurut laengge, Wowor, and Putro, keputusan diambil setelah melauai proses berpikir yang bertujuan untuk menjatuhkan pilihan diantara

⁴⁰ Diana, *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018).

⁴¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran, Pertama* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003).

⁴² Sangadji Etta Mamang and Sopiah, *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013).

⁴³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

alternatif yang ada.⁴⁴ Hal ini senada dengan pendapat Anwar yang mengatakan bahwa keputusan adalah penentuan pilihan yang diinginkan dan suatu keputusan terjadi jika suatu keputusan dibuat.⁴⁵

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses pemecahan masalah dengan menentukan pilihan dari berbagai alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam definisi ini mengandung substansi pokok diantaranya; ada kebutuhan memecahkan masalah, adanya suatu proses, terdapat beberapa alternatif yang akan dipilih, ketetapan hati yang memilih satu pilihan, dan ada tujuan pengambilan keputusan.⁴⁶

Keputusan muzaki membayar zakat merupakan salah satu bentuk kepedulian dan kesadaran muzaki. Kesadaran membayar zakat menjadi bentuk keharusan dan kebutuhan bagi Umat Islam yang diwujudkan melalui upaya untuk memperhatikan hak-hak fakir miskin dan mustahiq lainnya yang memenuhi syarat mendapatkan zakat.⁴⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa, keputusan zakat adalah sebuah bentuk kesediaan berzakat dengan menuntut mencari solusi, alternative, mengavaluasi, dan memilih antara berbagai

⁴⁴ Iwan Laengge, Hans F. Wowor, and Muhamad D. Putro, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi," *Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 1 (October 25, 2016), <https://doi.org/10.35793/JTI.9.1.2016.13776>.

⁴⁵ Herson Anwar, Iain Sultan, and Amai Gorontalo, "Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (April 19, 2014): 37–56, <https://doi.org/10.21580/NW.2014.8.1.569>.

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Rina Rizkia, Muhammad Arhan, and M. Shabri, "Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki Di Kota Sabang)," *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* 7, no. 1 (2014).

pilihan metode pembayaran zakat serta menuntut kesadaran seseorang untuk berzakat.

Berdasarkan teori pengambilan keputusan menurut Kotler dan Keller, bahwa proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang berperan penting dalam memahami terkait bagaimana konsumen sebenarnya mengambil keputusan.⁴⁸ Dalam penelitian ini konsumen yang dimaksud adalah muzaki (muzaki merupakan sebutan bagi orang yang mengeluarkan zakat). Selanjutnya Kotler dan Amstrong, berpendapat bahwa pilihan atau keputusan seseorang ditentukan oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan.⁴⁹ Selain itu menurut Bolita & Murtani, keputusan dipengaruhi oleh faktor transparansi dan akuntabilitas.⁵⁰ Oleh karena itu dalam penelitian ini teori pengambilan keputusan digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap keputusan membayar zakat.

Adapun untuk pengukuran pada variabel keputusan membayar zakat, menggunakan 3 (tiga) indikator diantaranya adalah kemantapan pada sebuah produk atau lembaga (muzaki merasa nyaman dan percaya terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sleman dengan baik), kebiasaan dalam menggunakan produk (muzaki membayar zakat karena sudah terbiasa dan percaya terhadap lembaga zakat, melakukan

⁴⁸ Anang, *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*.

⁴⁹ Kotler and Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*.

⁵⁰ Bolita and Murtani, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara."

penggunaan ualag (muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman secara berulang karena lembaga telah dipercaya).⁵¹

2. Konsep Zakat

Zakat ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata dasar “zaka” yang berarti tumbuh, berkah, dan suci. Zakat dari segi istilah berarti “mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu dengan nilai tertentu dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya”.⁵² Adapun menurut Hafidhuddin dalam bukunya, zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dibayarkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.⁵³ Dalam hal ini zakat merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Islam, oleh karena itu Al-Qaradawi menyebut zakat sebagai rukun Islam yang ketiga.⁵⁴

Dari pengertian di atas, bahwa zakat dimaknai dapat “mensucikan”, “menumbuhkan” yang berarti dengan cara mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang telah ditentukan untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan pedoman dan syarat yang ditentukan dalam hukum Islam. Hukum melaksanakan zakat adalah wajib, karena merupakan salah satu dari lima rukun Islam.

⁵¹ Ichwan and Ghofur, “Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay (Studi Pada Muzakki BAZNAS DKI Jakarta).”

⁵² Qardhawi, *Hukum Zakat*.

⁵³ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002).

⁵⁴ Yusuf Al-Qaradawi, *Economic Security in Islam* (Kuala Lumpur: Dar al Wahi Publications, 2010).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 angka ke 2 menyatakan bahwa zakat adalah harta wajib yang dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.⁵⁵ Sebagai inti dari ajaran Islam sebagai ibadah formal yang penting (*ibadah mahdhah*), telah diatur ketentuan operasional zakat yang meliputi jenis-jenis harta yang wajib dizakatkan (*mal al-zakah*), kadar zakat (*miqdar al-zakah*), batas waktu pelaksanaan zakat (*haul*), batas minimal harta yang terkena zakat (*nishab*), dan target pengeluaran zakat (*masharif al-zakah*).⁵⁶

Secara umum, zakat terbagi menjadi dua kategori yaitu zakat fitrah dan zakat harta. Zakat fitrah adalah zakat yang dikenakan pada setiap individu muslim dan dikeluarkan selama bulan Ramadhan sebelum melaksanakan sholat idul fitrih. Sedangkan zakat harta dikenakan pada harta yang berkembang yang dimiliki oleh seorang muslim, dimana harta atau kekayaan berasal dari berbagai sumber seperti bisnis, emas, pertanian, dan lain-lainnya.⁵⁷

Oleh karena itu, definisi zakat menunjukkan juga bagaimana harta seseorang dapat dibersihkan dan disucikan dari kotorannya yaitu dengan melakukan pembayaran zakat. Selain itu, berdasarkan definisi yang diberikan hampir semua Muslim yang memenuhi syarat diwajibkan membayar zakat

⁵⁵ JDIIH BPK RI, "UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat," accessed December 15, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>.

⁵⁶ Yusuf Wibisono, *Managing Indonesian Zakat* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

⁵⁷ Muneer M. Alshater et al., "What Do We Know About Zakat Literature? A Bibliometric Review," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 4 (2021): 544–63, <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2020-0208>.

kepada delapan *Asnaf* (yang berhak menerima zakat) untuk mengangkat standar hidup kaum miskin di kalangan Muslim.⁵⁸ Adapun seorang Muslim wajib membayarkan zakatnya sebesar 2,5 % dari jumlah harta yang dimilikinya. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.⁵⁹ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. at-Taubah ayat 103: “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dengannya...*”.

Ayat di atas mengandung makna bahwa zakat harus diambil dari para muzakki dengan menggunakan kekuatan yang ada, tentunya oleh pihak yang mempunyai kompetensi dalam hal ini lembaga zakat yang mendapatkan izin operasi dari pemerintah. Penghimpunan zakat oleh lembaga pengelola zakat dinilai mampu dalam mengoptimalkan fungsi dari dana zakat itu sendiri, karena lembaga-lembaga zakat sudah pasti memiliki data golongan orang-orang yang berhak mendapatkan zakat sesuai dengan perintah Allah SWT dalam QS. At Taubah ayat 60.

Perintah zakat dijelaskan secara eksplisit dalam dua sumber yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam Al Qur'an sering menyoroti sebuah ayat yang menegaskan kewajiban zakat atas Umat Islam. Sedangkan dalam hadits dikatakan bahwa zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan salah satu

⁵⁸ Nurudeen Abubakar Zauro et al., “Enhancing Socio-Economic Justice and Financial Inclusion in Nigeria The Role of Zakat, Sadaqah and Qardhul Hassan,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 3 (2020): 555–572, <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0134>.

⁵⁹ Qardhawi, *Hukum Zakat*.

pilar bangunannya yang agung, sehingga zakat wajib ditunaikan yang.

Berikut ayat-ayat Al-Qur'an terkait zakat tersebut:

1) QS. Al-Baqarah : 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.⁶⁰

2) QS. Al-Hajj : 41

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”.⁶¹

3) QS. Al-Bayyinah : 5

⁶⁰ Qur'an Kemenag, “Surat Al-Baqarah Ayat 110,” accessed December 24, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>.

⁶¹ Qur'an Kemenag, “Surat Al-Hajj Ayat 41,” accessed March 29, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/>.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus”.⁶²

Berikut hadits yang dijadikan sumber hukum dalam menunaikan zakat, diantaranya:

1) Hadits Tirmidzi dan Muslim

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ
رَمَضَانَ. [رواه الترمذي ومسلم]

Artinya: “Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Khottob radiallahuanhuma dia berkata: Saya mendengar Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun di atas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah dan bahwa nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan

⁶² Qur’an Kemenag, “Surat Al-Bayyinah Ayat 5,” accessed March 29, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/>.

zakat, melakukan haji dan puasa Ramadhan” [H.R. Tirmidzi dan Muslim].⁶³

3. Pengetahuan Membayar Zakat

Pengetahuan menurut KBBI dapat diartikan sesuatu yang diketahui, kepandaian, dan seluruh sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan suatu hal.⁶⁴ Sedangkan secara istilah pengetahuan adalah seluruh gagasan pemikiran ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki oleh manusia terkait dunia dan seisinya.⁶⁵ Menurut Zulfadli Hamzah, pengetahuan zakat merupakan hasil pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan akibat yang hendak diperoleh dari membayar zakat yang setelahnya dapat melahirkan suatu budaya berzakat yang wajib ditunaikan.⁶⁶ Dalam hal ini, pengetahuan diartikan sebagai informasi yang dapat disimpan dalam memori dan pengetahuan seseorang terkait sesuatu yang dapat mempengaruhi perilakunya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan zakat merupakan suatu pemahaman pada diri seseorang tentang hukum membayar zakat, yang mana dari pengetahuan terhadap zakat mampu mendorong seseorang dalam pengambilan keputusan.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indone (Online),” accessed April 13, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

⁶⁵ Soelaiman Darwis A., *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat Dan Islam* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2019).

⁶⁶ Rosalinda Mella, Abdullah, and Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Meembayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu,” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2021): 67–80, <https://ejournal.unib.ac.id/JurnalAkuntansi/article/view/11919/pdf>.

Hubungan antara pengetahuan dengan keputusan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat. Penelitian oleh Masitoh et al., menyatakan bahwa keputusan muzakki membayar zakat melalui badan amil zakat nasional secara signifikan dan nyata dipengaruhi oleh pengetahuan.⁶⁷ Dicky & Santi, menyatakan bahwa keputusan membayar zakat baik secara parsial maupun simultan dipengaruhi oleh pengetahuan.⁶⁸ Ahmad & Annesa dalam penelitiannya membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keputusan membayar zakat.⁶⁹

Adapun untuk pengukuran variabel pengetahuan terhadap keputusan muzaki, menggunakan 4 (empat) indikator diantaranya adalah tahu dan memahami (muzaki mengetahui dan memahami tentang hukum membayar zakat), berzakat karena pengalaman pribadi (muzaki mengeluarkan zakatnya tanpa adanya paksaan, akan tetapi atas dasar pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki), analisis (muzaki menganalisis bahwa hukum membayar zakat adalah wajib, sehingga muzaki terus mengeluarkan zakatnya), dan indikator yang terakhir adalah evaluasi (muzaki sadar bahwa zakat yang dikeluarkan dapat membantu untuk mengurangi kesenjangan sosial).⁷⁰

⁶⁷ Hasibuan, Soemitra, and Juliati, "Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara."

⁶⁸ Darmawan and Arafah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat."

⁶⁹ Afandi, Fadhillah, and Hidayat, "Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas , Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta."

⁷⁰ Afandi, Fadhillah, and Hidayat.

4. Kepercayaan (*Trust*) Muzaki

Menurut KBBI kepercayaan secara bahasa diartikan keyakinan atau anggapan bahwa sesuatu yang dipercayai itu nyata atau benar.⁷¹ Sedangkan kepercayaan (*trust*) secara istilah merupakan sebuah keyakinan terhadap seseorang atau kelompok yang dapat membuat konsisten dengan suatu keyakinan yang dimiliki. Kepercayaan muzakki terhadap Lembaga zakat yang secara terbuka mempublikasikan kondisi akan menambah kesan yang baik terhadap Lembaga. Dengan keterbukaan tersebut, lembaga dianggap sudah menjalankan secara profesional. Hal ini akan meningkatkan rasa aman dan percaya ketika mereka menyalurkan zakatnya ke Lembaga pengelola zakat, karena mempunyai keyakinan bahwa zakat yang disalurkan akan dikelola dengan baik dan tepat.⁷²

Adapun model kepercayaan terhadap organisasional dapat memasukkan sifat kepribadian yang disebut kecenderungan untuk percaya (*propensity to trust*). Kecenderungan dapat dianggap sebagai bentuk keinginan umum untuk mempercayai orang lain yang akan mempengaruhi seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk orang yang dipercaya tersebut. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian dapat terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita terhadap produk ataupun atribut tertentu.

⁷¹ Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indone (Online).”

⁷² Halimah Assa'diyah and Sigit Pramono, “Kenapa Muzakki Percaya Kepada Lembaga Amil Zakat?,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 7, no. 1 (June 26, 2019): 81–100, <https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.68>.

Namun keyakinan ini muncul dari persepsi yang terus berulang dengan adanya pengalaman dan pembelajaran.⁷³

Kepercayaan melibatkan loncatan kognitif yang melampaui harapan-harapan yang dijamin oleh dasar pemikiran dan pengalaman. Dalam membangun sebuah kepercayaan diperlukan adanya tujuh *core values*, diantaranya adalah; mendorong keterbukaan, meningkatkan kompetensi, melatih kejujuran, integritas, menjaga akuntabilitas, sharing dan penghargaan.⁷⁴

Kepercayaan terhadap Lembaga zakat dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai bentuk keinginan dan kesediaan muzaki memilih lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq yang dilandaskan dengan keyakinan bahwa Lembaga zakat tersebut dapat diandalkan, amanah, transparan dalam pengelolaan serta adil serta tepat sasaran dalam mendistribusikan dana zakatnya. Selain itu dapat menumbukan kepercayaan yang tinggi pada masyarakat terhadap lembaga zakat yang dipilinya, dan zakat yang dihimpun juga bisa lebih optimal serta pemanfaatannya pun juga semakin meningkat. Dengan demikian, masyarakat akan lebih memilih Lembaga zakat tersebut sebagai bentuk pilihan utama dalam menyalurkan zakatnya dan bahkan dapat mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga zakat yang sudah dipercayai.

Hubungan antara kepercayaan dengan keputusan dapat mempengaruhi seseorang dalam membayar zakat. Penelitian yang dilakukan

⁷³ M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

⁷⁴ Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

oleh Nanda *et al.*, mengemukakan berpengaruh secara signifikan antara kepercayaan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.⁷⁵ Syamsul Bahri *et al.*, menyatakan bahwa kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakatnya.⁷⁶ Dinda *et al.*, dalam penelitiannya membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berzakat.⁷⁷

Adapun untuk pengukuran pada variabel kepercayaan terhadap keputusan muzaki, menggunakan 4 (empat) indikator diantaranya kehandalan suatu lembaga zakat, kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, kepedulian terhadap mustahiq, dan kredibilitas badan amil zakat nasional.⁷⁸

5. Transparansi

Transparansi secara bahasa diartikan nyata dan jelas. Menurut Istilah transparansi merupakan suatu sistem keterbukaan sebagai kontrol terhadap pengelolaan lembaga atau organisasi yang melibatkan pihak internal maupun eksternal organisasi. Transparansi sebagai bagian dari prinsip *Good Governance*, yaitu menyampaikan laporan kepada seluruh pihak secara terbuka, tentang pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan

⁷⁵ Suyadi, Museliza, and Nurani, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat."

⁷⁶ Syamsul Bahri *et al.*, "Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat."

⁷⁷ Meisuri *et al.*, "Pengaruh Kompetensi Amil Terhadap Keputusan Berzakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan Berbasis Kepercayaan Muzakki."

⁷⁸ Ade Elpina, "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lima Puluh Kota" (UIN Sultan Syarif Kasim, 2022).

seluruh unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan.⁷⁹

Dalam perspektif Islam transparansi menurut Abdussalam Mohammed Abu Tapanjeh sebagaimana dikutip Asminar yaitu:⁸⁰

1. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki, semua fakta yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan yang harus mudah diakses oleh pihak yang bersangkutan.
2. Informasi diberikan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang berkaitan dengan informasi.
3. Dan pemberian informasi juga harus dilakukan dengan adil pada semua pihak yang membutuhkan.

Selain itu, organisasi juga perlu mengkomunikasikan seluruh keijakan yang mereka kerjakan kepada pemberi amanah. Maka merujuk pada teori tersebut untuk penerapan tolak ukur lembaga zakat dikatakan transparan yang kaitannya erat dengan amanah dan kejujuran dalam memberikan informasi. Keterbukan dalam pemberian informasi merupakan suatu modal bagi lembaga atau organisasi untuk dapat meraih kepercayaan.

Badan amil zakat nasional dalam mempertanggung jawabkan pengelolaan dana publik melibatkan pihak-pihak yang terkait seperti muzakki, mustahiq dan masyarakat luas sehingga memperoleh kontrol yang

⁷⁹ Agus Permana and Ahmad Baehaqi, "Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (December 3, 2018): 117–31, <https://doi.org/10.15548/AL-MASRAF.V3I2.195>.

⁸⁰ Asminar, "Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai."

baik dalam pelaksanaan pengelolaan zakat.⁸¹ Untuk menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat atau muzaki, maka pentingnya untuk menumbuhkan transparansi dalam pengelolaan zakat.⁸²

Hubungan antara transparansi dengan keputusan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat. Penelitian oleh Masitoh *et al.*, mengemukakan bahwa keputusan muzaki membayar zakat melalui badan amil zakat nasional dipengaruhi secara signifikan dan nyata oleh transparansi.⁸³ Fitria & Alim, menyatakan bahwa transparansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.⁸⁴ Eko *et al.*, dalam penelitiannya membuktikan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.⁸⁵

Adapun untuk pengukuran pada variabel transparansi, menggunakan 6 (enam) indikator diantaranya adalah akses laporan keuangan yang mudah, publikasi laporan keuangan yang berkala, tersedianya usulan masyarakat

⁸¹ Erdah Litriani, Disfa Lidian Handayani, and Citra Lestari, "Korelasi Antara Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Dengan Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang," *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 1, no. 1 (October 14, 2021): 53–64, <https://doi.org/10.19109/IPHI.V1I1.9518>.

⁸² Taufikur Rahman, "Akuntansi Zakat, Infaq, Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (June 1, 2015): 141–64, <https://doi.org/10.18326/MUQTASID.V6I1.141-164>.

⁸³ Hasibuan, Soemitra, and Juliati, "Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara."

⁸⁴ Sulastri Tarigan, Sari Lubis, and Syahuri Zein, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzaki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan."

⁸⁵ Muliansyah, Nugroho, and Riyadi, "Effect of Accountability, Transparency and Operational Efficiency on Decisions To Pay Zakat With Ability As Intervening Variables."

untuk BAZNAS, memberikan kebijakan secara tertulis, muzaki memahami seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS, dan informasi yang diberikan kepada publik.⁸⁶

6. Akuntabilitas

Akuntabilitas secara bahasa diartikan pertanggungjawaban atau keadaan yang dapat dimintai pertanggungjaaban. Sedangkan transparansi merupakan kewajiban untuk melaporkan dan bertanggungjawab atas berhasil atau tidaknya pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan dengan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara berkala.⁸⁷ Akuntabilitas publik merupakan kewajiban organisasi pengelola zakat (OPZ), yaitu dengan memberikan laporan secara berkala kepada publik, termasuk muzaki.⁸⁸

Menurut Fuad, akuntabilitas pengelolaan zakat merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap seluruh pengelolaan zakat seperti pada kegiatan dan aktivitas Badan Pengelola Zakat yang meliputi penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat yang dinyatakan dalam bentuk pelaporan oleh pihak yang diberikan tanggung jawab (amil) kepada Allah dan muzakki untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu

⁸⁶ Aulia, Syamsul, and Dadang, "Interests of Muzaki to Pay Zakat: The Role of Accountability, Transparency, Service Quality, and Financial Technology RIESYA Aulia Putri Efrī Syamsul Bahri Dadang Romansyah."

⁸⁷ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: ANDI, 2009).

⁸⁸ Indri Yuliantri and Asma Nur Khoiriyah, "Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat)," *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (October 28, 2016): 205–18, <https://doi.org/10.32678/IJEI.V7I2.41>.

tertentu.⁸⁹ Akuntabilitas lembaga zakat merupakan faktor terpenting yang mendukung keberhasilan lembaga zakat.⁹⁰ Jadi dapat dikatakan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja suatu lembaga atau badan hukum atau perseorangan atas suatu hal.

Hubungan antara akuntabilitas dengan keputusan dapat mempengaruhi seseorang dalam membayar zakat. Penelitian oleh Eko *et al.*, mengemukakan bahwa keputusan muzaki membayar zakat secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh akuntabilitas.⁹¹ Septiana dalam penelitiannya membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.⁹²

Adapun untuk pengukuran variabel akuntabilitas terhadap keputusan muzaki menggunakan 5 (lima) indikator diantaranya adalah program BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, didistribusikan dengan melihat kebutuhan mustahik, Pembagian ke 8 *ashnaf*, pengetahuan muzaki tentang penyaluran dana zakat, dan membuat laporan

⁸⁹ Hasyim Fuad, Nurjannah, and Rahmatika Alfina, "The Influence of Accountability and Financial Statements Transparency on Muzakki Zakat Paying Consistency," *Journal of Economic Welfare, Philanthropy, Zakat and Waqf* 01, no. 01 (2022): 38–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/asnaf.v1i1.4033>.

⁹⁰ Muhammad Sani Adamu and Saad Ram Al Jafri, "The Impact of Public Governance Quality, Accountability and Effectiveness on Intention to Pay Zakat: Moderating Effect of Trust on Zakat Institution," *International Journal of Management Research & Review* 6, no. 1 (2016): 1–8, <https://www.researchgate.net/publication/318117072>.

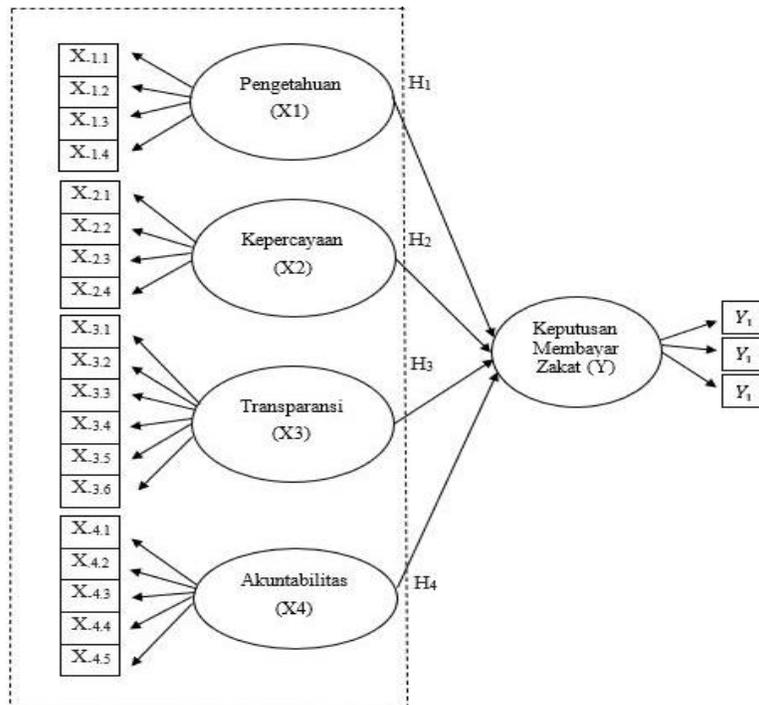
⁹¹ Muliansyah, Nugroho, and Riyadi, "Effect of Accountability, Transparency and Operational Efficiency on Decisions To Pay Zakat With Ability As Intervening Variables."

⁹² Septiana Kartika Rachmawati, Novrida Qudsi Lutfillah, and Widi Dwi Ernawati, "Apakah Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Berperan Menentukan Keputusan Pembayaran Zakat?," *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam* 7, no. 1 (2022): 23–32, <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.23-32>.

pertanggungjawaban kegiatan penyelenggaraan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁹³

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁹⁴ Berdasarkan literatur di atas, peneliti menuangkan empat hipotesis yang ada pada penelitian ini, dimana dalam penelitian sebelumnya setiap variabel mempunyai pengaruh dan tidak berpengaruh signifikan. Pada penelitian ini model hipotesis penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Model Hipotesis Penelitian. Sumber: data diolah 202

⁹³ Kusumawardani, “The Effect of Quality of Public Governance, Accountability, and Effectivness of Intention to Pay Zakat in Zakat Institutionss With Trust As Moerating Variables.”

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

- H1 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.
- H2 : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.
- H3 : Transparansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan membayar zakat.
- H4 : Akuntabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diharapkan dapat mempermudah penelitian serta dalam melakukan analisis kejadian yang sedang diamati guna untuk menemukan hasil atau jawaban dan solusi dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁵

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode kuantitatif yang dimulai dengan sebuah pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kehendak yang akan dituju. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2), Transparansi (X3), dan Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman. Kemudian, langkah pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics v25.

⁹⁵ Ibid.

2. Pendekatan

a. Pendekatan Teologi (Normatif)

Pendekatan teologi diasumsikan sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang telah memenuhi kriteria saintifik, akan tetapi ada sisi-sisi tertentu yang bersifat mendasar, dimana hal ini menjadi distingsi dengan ilmu pengetahuan pada umumnya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan distingsi adalah bahwa teologi mendasarkan pada diri, pada wahyu atau doktrin keagamaan, sedangkan ilmu pengetahuan yang lain bersumber pada akal dan indera dalam sistem epistemologinya. Teologi juga memakai akal dalam kerja epistemologisnya, hanya saja fungsi dari akal bagaikan sebuah instrument untuk bisa menangkap, menganalisis dan mensistematikan apa yang ada pada wahyu.

Teologi juga merupakan salah satu cabang dari ilmu agama, menurut Lonergan merupakan metode transenden yang terjadi dalam empat tahap yaitu mengalami, memahami, menilai dan memutuskan.⁹⁶ Pengalaman ialah data keagamaan, pemahaman adalah menghayati makna-makna, penilaian merupakan upaya mencari atau mempertahankan kebenaran, dan putusan yaitu sebuah komitmen terhadap suatu nilai. Komitmen terhadap nilai (agama) ini diterima sebagai suatu norma yang perlu dipertahankan.

Relevansi pendekatan teologi dalam penelitian ini adalah dimana zakat merupakan salah satu instrument keuangan publik Islam yang

⁹⁶ Santoso Subhan Adi and Muksin, *Studi Islam Era Society 5,0* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020).

dianjurkan dalam agama Islam. Pada masa kepemimpinan Rasulullah SAW dan khalifah setelahnya bahwasanya sudah diumumkan terkait instrument keuangan publik Islam (zakat, infaq, sedekah dan wakaf). Melihat masa itu karena disemarakkan instrument keuangan publik tersebut, maka dapat meningkatkan kesejahteraan ummat. Oleh karena itu sehingga pada zaman kini diberlakukannya, dimana terdapat upaya akal sebagai bagian dari pendekatan teologi yakni peran wahyu dan akal.

b. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis ini hadir sebagai sebuah kajian ilmu yang mempelajari tentang jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat dipahami. Dalam konteks studi agama, pendekatan psikologis diartikan sebagai penerapan metode-metode dan data psikologis kedalam studi tentang keyakinan dan pemahaman keagamaan seseorang. Menurut Zakiah Daradjat, perilaku seseorang yang tampak lahiriyah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya.

Secara psikologis muzaki membayar zakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Relevansi pendekatan psikologis pada penelitian ini adalah bagaimana perilaku seseorang agar dapat mengoptimalkan keputusannya dengan pengetahuan dan juga keyakinan yang dimiliki untuk membayar zakat demi kesejahteraan ummat. Dimana zakat merupakan salah satu bagian dari filantropi sistem keuangan publik Islam, maka dari itu penelitian ini menganut pendekatan psikologis pada jiwa seseorang untuk dapat membedakan suatu hal yang wajib dilakukan ataupun yang sunnah (tidak

wajib dilakukan). Hal ini dilakukan untuk membantu penghimpunan dana zakat, yang tujuannya demi kepentingan umat Islam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Muslim Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyalurkan zakatnya ke BAZNAS Kabupaten Sleman. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah variabel yang hadir di dalam masyarakat yang hendak diteliti berdasarkan apa yang telah terjadi didalamnya terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai penelitian ini selesai.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian berada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Kabupaten Sleman yang beralamatkan di Menara Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo Sleman Lantai 2, Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah penyebab atau predictor terhadap variabel endogen (Y), variabel bebas dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, pengetahuan sebagai X1, berkaitan dengan tingkat dimana muzakki mengetahui, memahami dan menganalisis bahwa

membayar zakat adalah suatu hal yang diwajibkan. Kedua, kepercayaan sebagai X2, berkaitan dengan tingkat dimana muzakki menaruh keyakinan bahwa Lembaga zakat tersebut dapat diandalkan, amanah, transparan dalam pengelolaan serta adil dan tepat sasaran.

Ketiga, transparansi sebagai X3, berkaitan dengan tingkat dimana muzakki dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan public secara langsung. *Keempat*, akuntabilitas sebagai X4, berkaitan dengan tingkat kepercayaan muzaki terhadap laporan dan pertanggungjawaban yang dilakukan seluruh pengelolaan zakat.

b. Variabel Endogen (Y)

Variabel endogen biasa disebut dengan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Peneliti menggunakan satu variabel terikat atau endogen yaitu: Keputusan yang sebagai Y, berkaitan dengan keputusan muzaki membayar zakat, baik dipengaruhi oleh pengetahuan, kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi penelitian dan sampel adalah bagian kecil dari populasi yang ada. Menurut Sugiyono populasi merupakan bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek ataupun subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, diidentifikasi oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan.⁹⁷ Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah muzaki di BAZNAS Kabupaten Sleman.

⁹⁷ Ibid.

Adapun sampel merupakan sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sedangkan menurut Silalahi, adalah bagian tertentu yang di pilih dari populasi, dipilih berdasarkan apakah itu representative atau tidak.⁹⁸ Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini terbatas pada jenis tertentu dari orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya orang yang memilikinya atau mereka sesuai dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁹⁹ Peneliti menentukan kriteria sampel yang dituju yaitu masyarakat atau muzaki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.

Menurut Hair *et.al.*, sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar.¹⁰⁰ Sebagian aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan di analisis, maka dengan 33 item teramati minimum dibutuhkan 165 responden. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti adalah 240 responden dimana sudah melewati batas minimum.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang mana menggunakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan data. Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner yang

⁹⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).

⁹⁹ Uma Sekaran, *Research Methods for Business* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

¹⁰⁰ Jr Joseph F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, ed. Second Edition (Amerika Serikat, 2017).

diberikan langsung kepada responden, dan juga secara elektronik melalui *google form*. Kemudian jawaban dari setiap responden diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dipakai untuk mengukur pernyataan dari jawaban responden. Skala pengukuran likert ini akan mengukur persetujuan dengan skor 1-5. Keterangan mengenai pembagian skor ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Skala *Likert*

Penentuan	Skort
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2018

Semua variabel diukur menggunakan 33 pernyataan pada skala *Likert* 5 poin. Menurut Joshi et al., skala *Likert* merupakan salah satu alat psikometri paling dasar dan sering digunakan dalam penelitian.¹⁰¹ Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2 Variabel, Indikator dan Sumber

Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan Zakat (X1)	- Tahu dan Memahami - Berzakat karena pengalaman pribadi - Analisis	Afandi et al., (2022)

¹⁰¹ Ankur Joshi et al., "Likert Scale: Explored and Explained," *Current Journal of Applied Science and Technology* 7, no. 4 (February 20, 2015): 396–403, <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>.

	- Evaluasi	
Kepercayaan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kehandalan suatu lembaga zakat - Kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab - Kepedulian terhadap mustahiq - Kredibilitas Baznas 	Ade Elpina (2022)
Transparansi (X3)	<ul style="list-style-type: none"> - Akses laporan keuangan yang mudah - Publikasi laporan keuangan berkala - Tersedianya usulan masyarakat untuk BAZNAS - Memberikan kebijakan tertulis - Muzaki memahami segala kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS - Informasi yang diberikan kepada publik 	Aulia et al., (2022)
Akuntabilitas (X4)	<ul style="list-style-type: none"> - Program BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq - Didistribusikan dengan melihat kebutuhan mustahiq - Pembagian ke 8 Ashnaf - Pengetahuan muzakki tentang penyaluran dana zakat - Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan penyelenggaraan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 	Kusumawardani (2020)
Keputusan Membayar Zakat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemantapan pada sebuah produk (lembaga) - Kebiasaan dalam menggunakan produk - Melakukan pembayaran zakat berulang 	Ichwan dan Ghofur (2021)

Pada penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur opini dan persepsi adalah skala ordinal dengan skala *Likert* (1–5). Joshi et al., berpendapat bahwa skala *Likert* merupakan salah satu alat psikometri yang

paling dasar dan sering digunakan dalam penelitian. Joshi et al., menjelaskan bahwa skala *Likert* asli adalah seperangkat pernyataan (item) yang ditawarkan untuk situasi nyata atau hipotetis yang diteliti.¹⁰² Budiaji berpendapat bahwa soal yang menggunakan tipe data *Likert* memiliki skala pengukuran ordinal.¹⁰³

Oleh karena itu, skala *Likert* dinilai baik dan tepat karena berkaitan dengan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur diilustrasikan dengan indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal penyusunan item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setelah dibuat dan diadopsi berdasarkan kajian-kajian sebelumnya, instrumen ini disesuaikan dengan konteks konteks pengusaha *Ashnaf*. Dengan demikian, instrumen ini dianggap tepat dan aplikatif untuk digunakan dalam penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam melakukan pengembangan pada instrumen penelitian maka diperlukannya pengujian validitas dan reliabilitas pada variabel-variabel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut valid atau tidak valid. Untuk proses pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu SPSS v25.

¹⁰² Joshi et al.

¹⁰³ Budiaji Weksi, "The Measurement Scale and the Number of Responses in Likert Scale," *Journal of Agricultural and Fisheries Sciences* 2, no. 2 (2013): 127–33.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah instrumen pengukuran untuk menghasilkan tingkat kedekatan yang tinggi. Adapun uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pernyataan. Kemudian valid atau tidaknya pernyataan pada suatu item dapat menggunakan *content validity*, yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r -tabel. Jadi dapat dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka butir soal tersebut dikategorikan tidak valid.

Dengan demikian, validnya suatu data pada item pernyataan dapat dilihat dari adanya kesesuaian data yang cocok dan tepat. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari sejumlah 33 pertanyaan dengan rincian 5 pernyataan dari variabel pengetahuan, 8 pernyataan dari variabel kepercayaan, 8 pernyataan dari variabel transparansi, 5 pernyataan dari variabel akuntabilitas, dan 7 pernyataan dari variabel keputusan.

Pada pengujian validitas ini dilakukan pada sejumlah 30 responden (muzaki) yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman. Tingkatan signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% yaitu dalam tabel statistika diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Namun sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut ukuran validitasnya dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor kontruk, atau variabel yang terkoreksi (*correcter item*) dikarenakan tiap kontruk (variabel) memiliki jumlah item pernyataan yang

tidak sama atau berbeda-beda. Adapun pengukuran validitas menggunakan SPSS v25 for windows. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat

Kode	N	r Hitung	r Tabel	Validitas
X1.1	30	0,778	0,361	Valid
X1.2	30	0,724	0,361	Valid
X1.3	30	0,800	0,361	Valid
X1.4	30	0,746	0,361	Valid
X1.5	30	0,827	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Dapat dikatakan bahwa perhitungan item pernyataan dari 30 responden pada variabel pengetahuan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan sudah valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Item	N	r Hitung	r Tabel	Validitas
X2.1	30	0,916	0,361	Valid
X2.2	30	0,934	0,361	Valid
X2.3	30	0,884	0,361	Valid
X2.4	30	0,941	0,361	Valid
X2.5	30	0,882	0,361	Valid
X2.6	30	0,882	0,361	Valid
X2.7	30	0,919	0,361	Valid
X2.8	30	0,794	0,31	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Dapat dikatakan bahwa perhitungan item pernyataan dari 30 responden pada variabel kepercayaan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan sudah valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 5 Uji Validitas Variabel Transparansi

Item	N	r Hitung	r Tabel	Validitas
X3.1	30	0,890	0,361	Valid
X3.2	30	0,866	0,361	Valid
X3.3	30	0,928	0,361	Valid
X3.4	30	0,834	0,361	Valid
X3.5	30	0,874	0,361	Valid
X3.6	30	0,856	0,361	Valid
X3.7	30	0,873	0,361	Valid
X3.8	30	0,925	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Dapat dikatakan bahwa perhitungan item pernyataan dari 30 responden pada variabel transparansi dinyatakan valid, karena r hitung $>$ 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan sudah valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 6 Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Kode	N	r Hitung	r Tabel	Validitas
X4.1	30	0,930	0,361	Valid
X4.2	30	0,894	0,361	Valid
X4.3	30	0,922	0,361	Valid
X4.4	30	0,922	0,361	Valid
X4.5	30	0,963	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Dapat dikatakan bahwa perhitungan item pernyataan dari 30 responden pada variabel akuntabilitas dinyatakan valid, karena r hitung $>$ 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan sudah valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 7 Uji Validitas Variabel Keputusan

Kode	N	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1.1	30	0,872	0,361	Valid
Y1.2	30	0,894	0,361	Valid
Y1.3	30	0,827	0,361	Valid
Y1.4	30	0,903	0,361	Valid
Y1.5	30	0,921	0,361	Valid
Y1.6	30	0,861	0,361	Valid
Y1.7	30	0,864	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Dapat dikatakan bahwa perhitungan item pernyataan dari 30 responden pada variabel keputusan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan sudah valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan data yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS v25, bahwa semua publikasi variabel independent (X) yaitu pengetahuan, kepercayaan, transparansi, akuntabilitas dan variabel dependent (Y) yaitu

keputusan memiliki nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari setiap item untuk semua variabel yang berjumlah 33 pernyataan dinyatakan valid karena r hitung $>$ 0,361, sehingga keseluruhan item pertanyaan sudah valid dan layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Yang mana apakah alat ukur yang digunakan akan mendapatkan hasil pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang kali.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas terhadap pernyataan yang dianggap valid. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shoot* (pengukuran sekali), artinya pengukuran kehandalan butir pernyataan hanya dilakukan satu kali pada saat penyebaran kuesioner kepada responden. Pada penelitian ini untuk melihat apakah data cukup reliable atau tidak reliable dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* (α). Menurut Wiratna Sujarweni, jika nilai *Cronbach's Alpha* 0,60 maka hasil kuesioner reliable (konsisten). Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60 maka hasil kuesioner tidak reliable (tidak konsisten). Kemudian jika *Cronbach's Alpha* $>$ 0,80 maka hasil kuesioner dinyatakan sangat reliable (sangat konsisten).¹⁰⁴

Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* yang dilakukan terhadap instrument yang mana memiliki jawaban benar lebih dari satu, berupa esai, angket ataupun kuesioner. Sehingga jika koefisien

¹⁰⁴ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

Cronbach Alpha sudah dihitung, maka nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan syarat koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* untuk mengetahui instrument yang *reliable*. Sedangkan skala ukuran kemandapan Alpha yaitu; 0,00-0,20 (Kurang *Reliable*), 0,21-0,40 (Agak *Reliable*), 0,41-0,60 (Cukup *Reliable*), 0,61-0,80 (*Reliable*), 0,80-1,00 (Sangat *Reliable*).¹⁰⁵

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Conbrach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,812	Sangat <i>Reliable</i>
Kepercayaan	0,964	Sangat <i>Reliable</i>
Transparansi	0,958	Sangat <i>Reliable</i>
Akuntabilitas	0,959	Sangat <i>Reliable</i>
Keputusan Muzaki	0,982	Sangat <i>Reliable</i>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas data untuk semua item pernyataan variabel bebas yang terdiri dari variabel pengetahuan 0,812, kepercayaan 0,964, transparansi 0,958, akuntabilitas 0,959, dan keputusan muzaki 0,982. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan untuk semua variabel adalah sudah sangat realible, karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 sehingga hal ini menandakan semua variabel dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeth, 2014).

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁰⁶ Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait dengan penelitian. Menurut sugiyono kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.¹⁰⁷

Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan dapat diandalkan. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan skunder.

a. Data Primer

Menurut sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Atau data yang diperoleh dari sumber utamanya seperti dengan melakukan teknik wawancara atau pengisian kuisisioner.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara penyebaran kuisisioner secara langsung dan online kepada muzaki yang pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman dengan menggunakan perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Statistics v25.

¹⁰⁶ Arikanto Suharsimi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006).

¹⁰⁷ Ibid.

¹⁰⁸ Ibid.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dengan memperolehnya dari sumber-sumber yang sudah tersedia.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini sumber data skunder meliputi hasil dari studi Pustaka yang didapatkan dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel lainnya yang mendukung pada penelitian ini.

I. Uji Asumsi Klasik

Analisis data menggunakan pendekatan deskriptis, dalam uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas dengan alat analisis menggunakan IBM SPSS v25.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak untuk dilakukan pengujian statistic. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan nilai Sig (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Distribusi data dikatakan normal jika angka Kolmogorov-Smirnow Sig. $> 0,05$.¹¹⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak ada antar variabel independen

¹⁰⁹ Ibid.

¹¹⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: WADE GROUP, 2016).

dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika model regresi yang variabelnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau tidak terjadi multikolinearitas. Mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi Pearson. Model regresi yang bebas dari masalah multikolinearitas dapat dilihat jika nilai korelasi memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Dengan demikian jika nilai korelasi lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan terjadi masalah multikolinearitas dan sebaliknya jika korelasi antar variabel kurang dari 0,10 maka dipastikan tidak terjadi masalah multikolinearitas dan dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.¹¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari variabel-variabel residual antara yang satu dengan yang lainnya. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian uji heteroskedastisitas, didalamnya menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residual. Adapun jika nilai signifikan antara variabel independen dengan $ABS\ RES > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹² Dengan demikian pada uji heteroskedastisitas

¹¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

¹¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

dapat menggunakan *scatterplot* dalam melakukan penilain atau penarikan kesimpulan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik regresi linear berganda yang mana terdiri dari uji F dan uji T. Kemudian sebelum melakukan proses analisis linear berganda, peneliti dianjurkan terlebih dahulu untuk melakukan pengujian asumsi klasik. Tujuan dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian adalah untuk melihat faktor pengaruh antar variabel pengetahuan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap keputusan muzaki membayar zakat.

Adapun pengukuran model (validitas dan reabilitas), penilaian model pengukuran structural (tingkat signifikan hubungan dengan r^2) dianalisis dengan menggunakan SPSS v25.

a. Analisis Deskriptis

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian tentang deskripsi objek dan persentase responden yang diteliti. Analisis deskriptis merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis pengaruh dari masing-masing variabel eksogen secara simultan terhadap variabel endogen.

Menurut Ratmono Regresi linear berganda dipakai untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel eksogen (*explanatory*) terhadap satu variabel endogen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:¹¹³

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan membayar zakat

α = Nilai intersep (konstan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien arah regresi

X1 X2 X3 X4 = Variabel Independent

e = error

Pada mulanya uji F digunakan untuk membantu mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam melakukan taksiran pada nilai aktual (*goodness of fit*), dimana dapat mengetahui apakah model penelitian yang dipakai dalam penelitian ini sudah bagus atau tidak. Uji F dilakukan berdasarkan F hitung dengan tingkat probabilitas 5%. Adapun kriteria atau ketentuan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis yaitu berdasarkan nilai F hitung dengan probabilitas (*p-value*) < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, dan jika probabilitas (*p-value*) > 0,05 maka H_0 tidak diterima. Dengan demikian menilai hasil hipotesis uji F yaitu dengan melihat level signifikan 0,05 dengan derajat $df = n - 1$.

¹¹³ Ghozali Imam and Ratmono Dwi, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi (Pertama)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan pada: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS Kabupaten Sleman merupakan lembaga formal yang berwenang mengelola dana ZIS dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya ditingkat kabupaten yang bersifat mandiri, bertanggung jawab kepada Bupati dan BAZNAS pusat. Pimpinan BAZNAS Kabupaten Sleman dikukuhkan oleh Bupati Sleman pada tanggal 01 September 2017, berdasarkan: keputusan

Bupati Sleman Nomor 9.7/Kep. KDH/A.2017 tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.

Adapun bentuk program penyaluran yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman yaitu melalui pertama, Sleman Taqwa (membantu lembaga atau orang yang melakukan kegiatan Pendidikan keagamaan). Kedua, Sleman Cerdas (membantu biaya kepada mustahik dari keluarga fakir miskin yang membutuhkan bantuan biaya Pendidikan dengan ketentuan). Ketiga, Sleman Sehat (membantu mustahik dan anggota keluarganya yang mengalami gangguan). Keempat, Sleman Produktif (membantu mustahik, untuk kegiatan pengembangan usaha dalam bentuk keterampilan, modal dan lain sebagainya). Kelima, Sleman Peduli (membantu masyarakat yang mengalami musibah bencana alam serta masyarakat yang memerlukan bantuan).

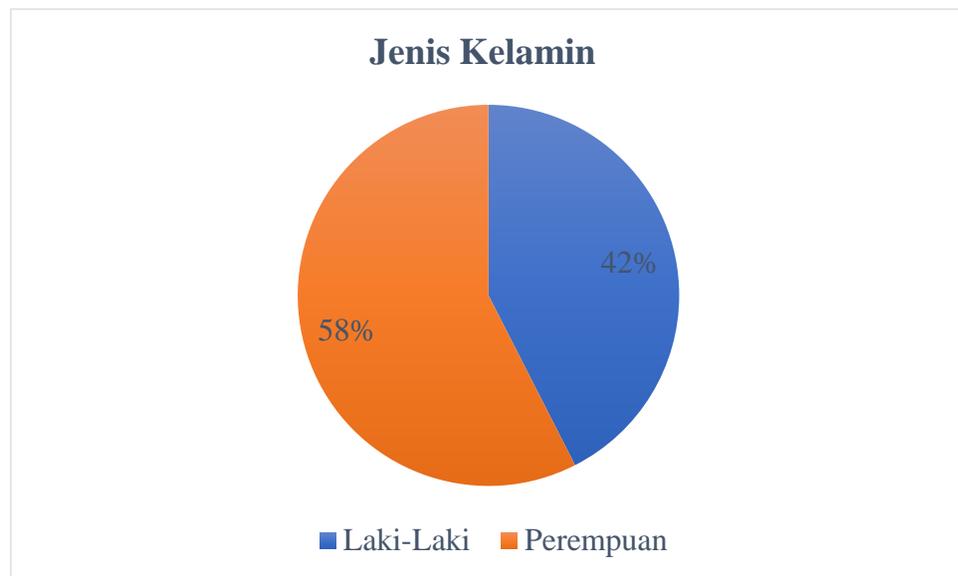
B. Analisis Deskripsi Responden dan Variabel

Dalam pemaparan karakteristik tentang responden memiliki tujuan agar dapat mengetahui seberapa sebaran responden yang ikut serta dalam penelitian ini dan sesuai dengan kualifikasi yang sudah ditentukan. Adapun kuisisioner dalam penelitian ini disebarluaskan secara langsung dan online dengan menggunakan *google form* dari pertanggal 1 Maret - 16 Maret 2023. Sebelum menjawab butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dianjurkan terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan *screening* dengan tujuan untuk memastikan bahwa responden tersebut sesuai dengan kriteria

yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu masyarakat atau muzaki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil data yang diperoleh setelah melakukan proses pengolahan data pada kuesioner yang disebarkan menyatakan bahwa, karakteristik responden dari total 240 responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



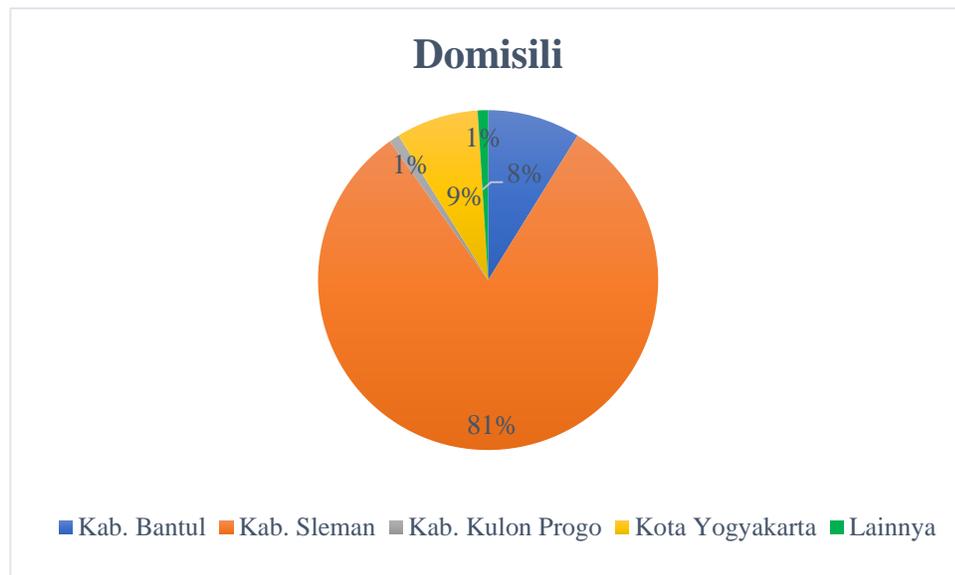
Gambar 3 Usia Responden.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Gambar di atas menyajikan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari 240 responden terdapat 102 (42%) responden yang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 138 (58%) responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas masyarakat atau muzaki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman didominasi oleh perempuan.

b. Responden Berdasarkan Domisili

Hasil data yang diperoleh setelah melakukan proses pengolahan data pada kuesioner menyatakan bahwa karakteristik responden dari total 240 responden berdasarkan domisili yaitu:



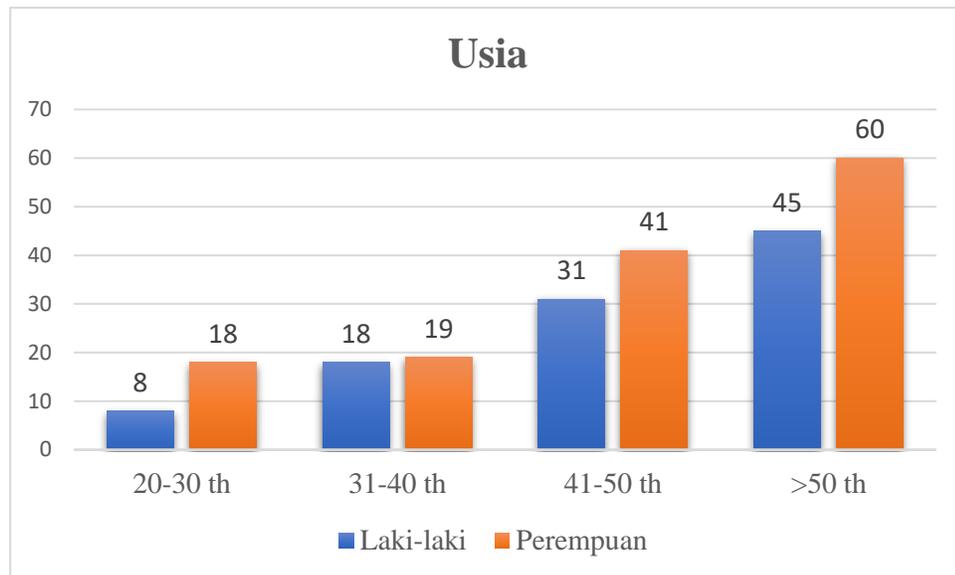
Gambar 4 Domisili Responden.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Gambar di atas memaparkan distribusi responden yang berdasarkan status kependudukan. Dari 240 responden distribusi berdasarkan status kependudukan yakni terdapat 3 responden (1%) berstatus kependudukan kulon progo, 12 responden (8%) berstatus kependudukan Bantul, 203 responden (81%) berstatus kependudukan Sleman, 20 responden (9%) berstatus kependudukan Kota Yogyakarta, dan terdapat 2 responden (1%) yang berdasarkan domisili lainnya.

c. Responden Berdasarkan Usia

Hasil data yang diperoleh setelah melakukan proses pengolahan data pada kuesioner menyatakan bahwa dari total keseluruhan 240 responden, karakteristik yang berdasarkan usia yaitu:



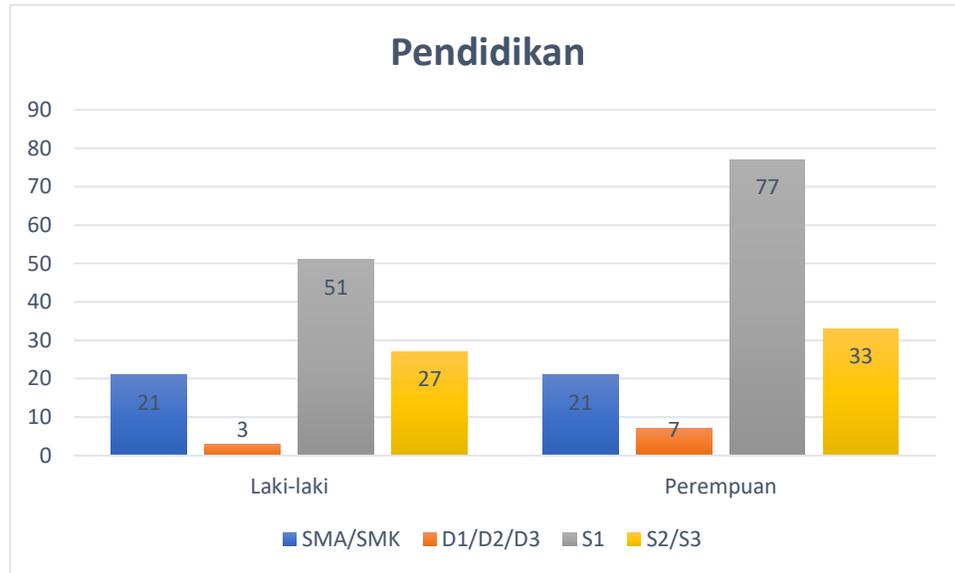
Gambar 5 Usia Responden.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari gambar di atas dapat dikatakan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia > 50 tahun sebanyak 44%, usia 41-50 tahun 30%, usia 31-40 tahun 18%, dan responden paling sedikit usia 20-30 tahun 8%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi usia responden di rentang usia > 50 tahun.

d. Respondem Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hasil data yang diperoleh setelah melakukan proses pengolahan data pada kuesioner menyatakan bahwa dari total keseluruhan 240 responden, karakteristik yang berdasarkan tingkat pendidikan yaitu:



Gambar 6 Pendidikan Responden.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari gambar di atas menyatakan bahwa dari seluruh responden mayoritas telah menyelesaikan S1 sebanyak 128 orang atau 50% dari total responden. Kelompok responden lulusan S2 maupun S3 terdapat 60 orang (26%). Sedangkan kelompok responden yang lulusan SMA/SMK terdapat 42 orang (21%), dan yang terakhir kelompok responden yang berdasarkan lulusan Diploma terdapat sebanyak 10 orang (3%).

e. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil data yang diperoleh setelah melakukan proses pengolahan data pada kuesioner yang disebarkan menyatakan bahwa, dari total keseluruhan 240 responden, karakteristik yang berdasarkan jenis pekerjaan yaitu:

Tabel 9 Jenis Pekerjaan Responden

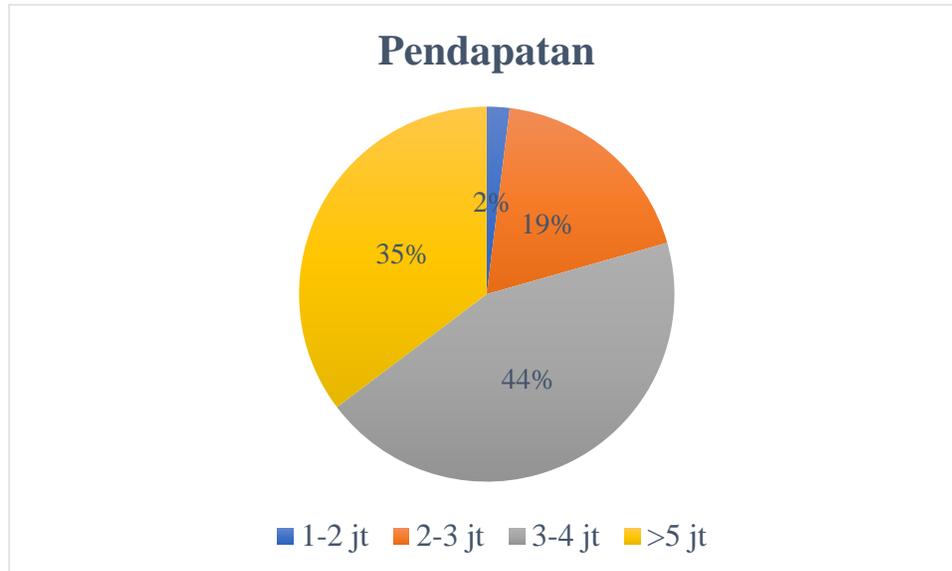
Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Mahasiswa/i	2	0
PNS	87	126
Pegawai Swasta	10	9
Ibu Rumah Tangga	1	1
Lainnya	2	2
Total Responden	102	138

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel di atas menyatakan bahwa pekerjaan responden mayoritas didominasi oleh PNS sebanyak 213 responden atau 85 % dari total responden. Pada posisi kedua diduduki oleh pegawai swasta sebanyak 19 (10%) kemudian dan lain-lain dimana didalamnya ada dengan profesi guru, karyawan, polri, pensiunan sejumlah 4 responden (3%), selanjutnya responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga sejumlah 2 orang (1%), dan terakhir responden dengan pekerjaan sebagai mahasiswa/i 2 orang (1%).

f. Responden Berdasarkan Pendapatan

Hasil data yang diperoleh setelah melakukan proses pengolahan data pada kuesioner yang disebarkan menyatakan bahwa, karakteristik responden dari total 240 responden berdasarkan pendapatan sebagai berikut:



Gambar 7 Rata-rata Pendapatan Responden Perbulan.

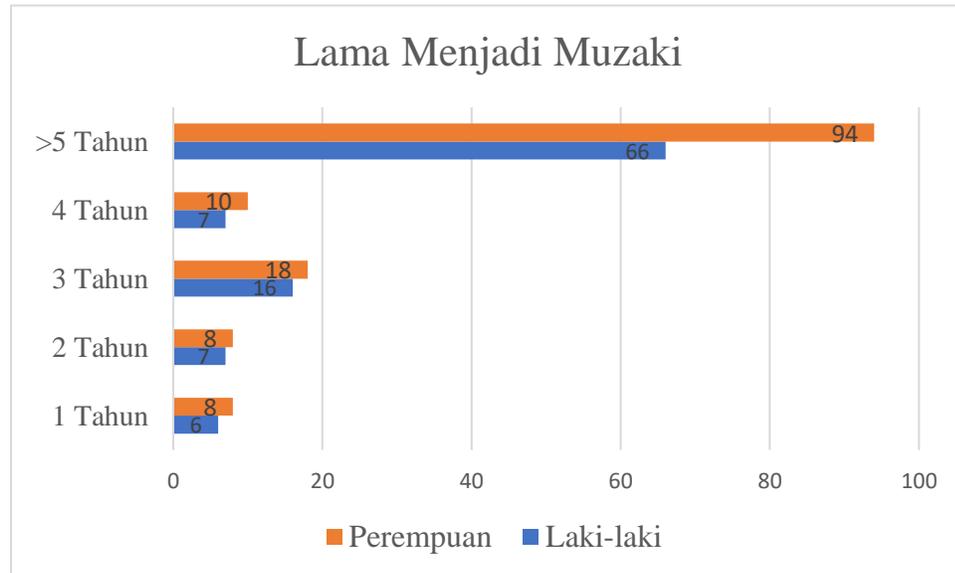
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Gambar di atas menunjukkan distribusi sebaran pada responden berdasarkan pendapatan bulanan (dalam rupiah). Responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok dengan jumlah pendapatan Rp.3.000.000 – 4.000.000 perbulan sebanyak 109 orang atau 44% dari total responden. Kemudian dilanjut oleh kelompok responden dengan total pendapatan >5.000.000 sebanyak 94 orang (35%), kemudian kelompok responden dengan pendapatan Rp.2.000.000 – Rp3.000.000 sejumlah 31 orang (19%), dan terakhir kelompok responden dengan pendapatan Rp.1.000.000 – Rp2.000.000 berjumlah 6 orang atau setara dengan 2% dari total responden.

g. Responden Berdasarkan Lama Menjadi Muzaki

Hasil data yang diperoleh setelah melakukan proses pengolahan data pada kuesioner yang disebarkan menyatakan bahwa, karakteristik responden

dari total 240 responden berdasarkan lama menjadi muzaki di BAZNAS Kabupaten Sleman sebagai berikut:



Gambar 8 Lama Responden Menjadi Muzaki.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa data distribusi sebaran responden pada penelitian ini berdasarkan dengan total lama menjadi muzaki di BAZNAS Kabupaten Sleman, didapati bahwa rentang waktu >5 tahun sebanyak 160 (65%) responden, 3 tahun 34 (15%) responden, 4 tahun 17 (7%) responden, 2 tahun 15 (7%) responden, dan responden paling sedikit lama menjadi muzaki 1 tahun 14 (6%) responden. Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa persentase sebaran kuisisioner berdasarkan lama responden menjadi muzaki didominasi oleh kelompok dengan rentan waktu selama >5 tahun tahun.

Kemudian dalam uraian data mengenai tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui uraian data skor rata-rata

tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi masing-masing indikator variabel yang diteliti, sebagai berikut:

a. Pengetahuan Zakat

Penerapan variabel pengetahuan zakat memiliki nilai rata-rata 2,186 dengan nilai rata-rata terendah berada pada indikator (berzakat karena pengalaman pribadi), sedangkan nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator (tahu dan memahami, analisis, evaluasi). Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban sangat setuju.

b. Kepercayaan

Penerapan Variabel kepercayaan dengan nilai rata-rata 3,342. Nilai rata-rata terendah ada pada indikator (Kredibilitas BAZNAS), sedangkan nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator (kehandalan lembaga zakat, kejujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, kepedulian terhadap mustahik). Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban sangat setuju terhadap empat indikator variabel kepercayaan.

c. Transparansi

Variabel penerapan transparansi memiliki nilai rata-rata 3,154 dengan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa sebagian indikator memiliki rincian nilai rata-rata yang rendah diantaranya adalah (akses keuangan yang mudah, publikasi laporan keuangan berkala, tersedianya usulan masyarakat untuk BAZNAS, informasi yang diberikan kepada publik). Adapun indikator

yang memiliki nilai rata-rata cukup tinggi berada pada indikator keempat dan kelima yaitu (memberikan kebijakan secara tertulis dan muzaki memahami segala kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban netral.

d. Akuntabilitas

Dapat diketahui bahwa variabel pelaksanaan akuntabilitas dengan nilai rata-rata 2,028. Nilai rata-rata terendah ada pada indikator (membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan penyelenggaraan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan), sedangkan nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator (program yang dilakukan BAZNAS mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik, didistribusikan dengan melihat kebutuhan mustahik, pembagian kepada 8 ashnaf, pengetaguan muzaki tentang penyaluran dana zakat). Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban sangat setuju terhadap lima indikator variabel implementasi akuntabilitas

e. Keputusan Muzaki

Variabel keputusan muzaki memiliki nilai rata-rata 2,765 dengan nilai rata-rata terendah berada pada indikator (Kebiasaan dalam menggunakan produk), sedangkan nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator (Kemantapan pada sebuah produk (lembaga), melakukan pembayaran zakat berulang). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban sangat setuju.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

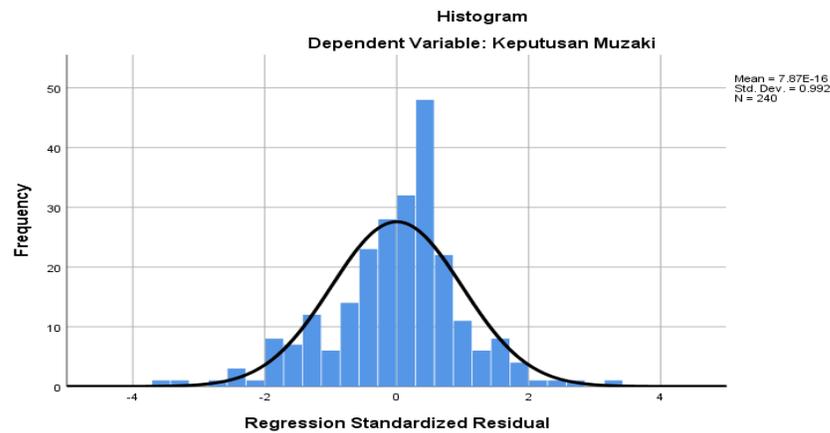
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk memenuhi bentuk model regresi yang baik maka uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (KS) diperoleh diatas 5%, maka data berdistribusi normal. Jadi jika terdapat $sig > 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika $sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Adapun perolehan uji normalitas dapat diperoleh dari hasil uji *kolmogorof smirnov*, *histogram* dan *P-Plod*. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Data

N	Exact Sig. (2-tailed)
240	0,083

Sumber: Data primer, 2023

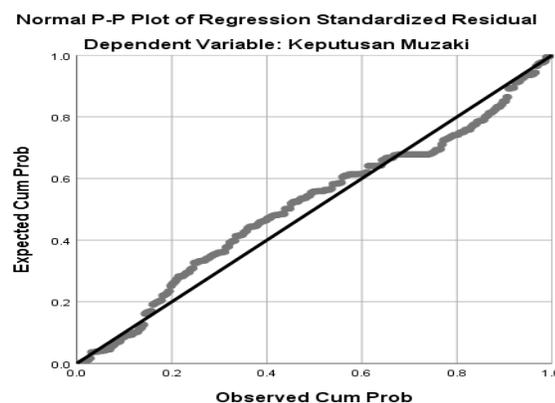
Tabel 10 menunjukkan bahwa normalitas data berdasarkan uji *kolmogorof smirnov*, menunjukkan nilai sig sebesar 0,083 yang lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya distribusi data juga digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 9 Uji Normalitas (Histogram).

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa tampilan *output chart* yang menyatakan data terdistribusi normal, yaitu dengan cara melihat pola distribusi atau garis yang melengkung ke kanan atau garis dari ujung kiri ke ujung kanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dapat melihat arah garis histogram yang melengkung ke kanan dari sisi kiri. Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi data juga digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 10 Uji Normalitas (P-Plot).

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 7 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi karakteristik asumsi normalitas, hal ini dapat dikatakan karena titik-titik P-Plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang diuji pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau asumsi klasik.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan fungsinya uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Regresi dikatakan baik jika tidak terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel koefisien, di kolom toleransi dan varian faktor. Uji multikolinieritas dihadapkan pada nilai *Varfance Inflatiom Factor* (VIF) dan nilai *tolerence value*. Apabila nilai *tolerence value* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi adanya multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Uji Multikolonieritas

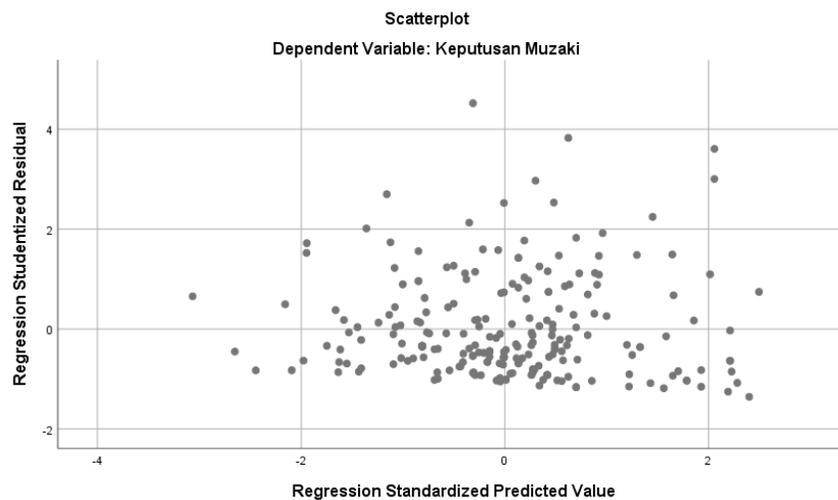
Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pengetahuan	0,838	1,199	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kepercayaan	0,266	3,754	Tidak terjadi Multikolinearitas
Transparansi	0,196	5,094	Tidak terjadi Multikolinearitas
Akuntabilitas	0,253	3,952	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer, 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan multikolinearitas. Karena nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) keempat variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), transparansi (X3), dan akuntabilitas (X4) besarnya kurang dari 10 ($VIF < 10$), dan nilai tolerance jauh melebihi 0,10 (*tolerance value* $> 0,1$), maka data tersebut tidak terjadi penyimpangan multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berdasarkan fungsinya memiliki tujuan untuk mengambil sebuah kesimpulan dengan menggunakan *scatterplot* di atas. Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 11 Hasil Uji Heterokedastisitas.

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa terdapat sebaran titik-titik 0 yang beracak baik di atas, bawah, kanan maupun di kiri. Dengan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas

pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan muzaki berdasarkan input variabel independen (bebas) Pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda berguna sebagai alat analisis statistik dengan pertimbangan bahwa penelitian ini dikonseptualisasikan untuk mengetahui pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) dimana dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel. Pengujian dilakukan untuk memberikan gambaran dari nilai variabel terikat (Keputusan Membayar Zakat) dan nilai variabel bebas (Pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi, Akuntabilitas), serta untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dimana ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan tingkat signifikan adalah 5 % ($\alpha = 0,05$). Hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	0,099	1,427	0,069	0,945
Pengetahuan (X1)	0,179	0,061	2,949	0,004
Kepercayaan (X2)	0,366	0,067	5,450	0,000
Transparansi (X3)	0,059	0,070	0,837	0,403
Akuntabilitas (X4)	0,491	0,104	4,727	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji regresi linear berganda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

$$Y = 0,099 + 0,179 X_1 + 0,366 X_2 + 0,059 X_3 + 0,491 X_4 + e$$

Adapun penjelasan regresi linear berganda di atas nilai konstan sebesar 0,099. Artinya apabila variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2), Transparansi (X3), Akuntabilitas (X4) memiliki nilai nol maka nilai variabel terikat yaitu Keputusan Membayar Zakat (Y) akan bernilai 0,099.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik T

Uji T (parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yaitu Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2), Transparansi (X3), dan Akuntabilitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap keputusan Muzakki (Y) atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan *degree of freedom* (df) sebesar 1,970 yang dihasilkan dari rumus $df = nk - 1$. Hasil yang diperoleh dari uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Uji T

Model	B	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	0,099	1.427	0,069	0,945
Pengetahuan (X1)	0,179	0,061	2,949	0,004
Kepercayaan (X2)	0,366	0,067	5,450	0,000
Transparansi (X3)	0,059	0,070	0,837	0,403
Akuntabilitas (X4)	0,491	0,104	4.727	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil data uji t pada tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengujian Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan muzaki membayar zakat (Y)

Dari hasil perhitungan uji-t di atas terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,949 > 1,970$) dengan nilai signifikan variabel Tingkat Pengetahuan (X1) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Muzaki membayar zakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa muzaki BAZNAS Kabupaten Sleman memiliki pengetahuan yang mendalam terkait zakat, mereka menyadari bahwa hukum membayar zakat adalah wajib, dan mereka memahami bahwa dengan membayar zakat dapat membantu untuk mengurangi kesenjangan sosial. Oleh karena itu dapat diartikan

muzaki BAZNAS Kabupaten Sleman memutuskan untuk membayar zakat karena pengetahuan zakat yang mereka miliki secara mendalam. Dan pada variabel pengetahuan ini, mempunyai tingkat signifikan tertinggi ketiga di BAZNAS Kabupaten Sleman.

- b. Pengujian Kepercayaan (X2) terhadap Keputusan muzaki membayar zakat (Y)

Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,450 > 1,970$) dengan nilai signifikansi variabel Kepercayaan (X2) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa muzaki mempunyai kepercayaan yang cukup baik pada BAZNAS Kabupaten Sleman. Mereka percaya pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman dilakukan secara jujur dan konsisten. Selain itu mereka percaya bahwa BAZNAS Kabupaten Sleman, memiliki pengurus yang handal dan ahli dibidangnya dan mereka percaya bahwa BAZNAS Kabupaten Sleman selalu cepat dan tanggap jika terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan dana. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa muzaki memutuskan untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman karena kepercayaan yang mereka tanamkan pada BAZNAS Kabupaten Sleman. Dan pada variabel

Kepercayaan ini mempunyai tingkat signifikan tertinggi kedua di BAZNAS Kabupaten Sleman.

- c. Pengujian Transparansi (X3) terhadap Keputusan muzaki membayar zakat (Y)

Dari hasil perhitungan uji-t di atas terlihat bahwa t hitung $< t$ tabel ($0,837 < 1,970$) dengan nilai signifikan variabel Transparansi (X3) sebesar $0,403$ yang lebih besar dari $0,05$ ($0,403 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Transparansi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Muzaki membayar zakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman, secara signifikan tidak dipengaruhi oleh faktor transparansi. Keterbukaan terkait laporan keuangan penghimpunan dan perdistribusiannya di BAZNAS Kabupaten Sleman tidak dilakukan secara transparan (tidak terbuka), sehingga tidak dapat diakses oleh publik. BAZNAS Kabupaten Sleman hanya memberikan informasi secara langsung dan hanya kepada muzaki tertentu. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa muzaki memutuskan untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman atas dasar pengetahuan dan kepercayaannya terhadap BAZNAS Kabupaten Sleman. Dan pada variabel transparansi ini tidak mempunyai tingkat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.

- d. Pengujian Akuntabilitas (X1) terhadap Keputusan muzaki membayar zakat (Y)

Dari hasil perhitungan uji-t di atas terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel (4,727 $>$ 1,970) dengan nilai signifikan variabel Tingkat Akuntabilitas (X4) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,004 $<$ 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Akuntabilitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Muzaki membayar zakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa muzaki membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman karena pertanggungjawaban terkait kegiatan yang dilakukan dengan baik. Selain itu pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS sesuai dengan kebutuhan mustahik sehingga program yang diselenggarakan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik dan menyediakan system manajemen dan monitoring hasil yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa muzaki memutuskan untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman karena akuntabilitas yang dilakukan oleh BAZNAS baik. Dan pada variabel akuntabilitas ini yang mempunyai tingkat signifikan tertinggi terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.

2. Uji F

Uji F merupakan uji untuk menunjukkan apakah semua variabel independen pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2), Transparansi (X3), Akuntabilitas (X4) memiliki pengaruh secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Membayar Zakat (Y). Adapun hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji F

F	Signifikan
121,608	0,000

Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji F di atas pengujian hipotesis secara simultan, dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 121,608. Pengujian pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, maka didapat f tabel dengan menggunakan rumus $F = F(k : n-k)$ yaitu sebesar 3,06. Artinya $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $121,608 > 3,06$. Untuk mengetahui tingkat signifikan maka $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Melihat nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen (Pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi, Akuntabilitas) secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen (Keputusan Membayar Zakat).

F. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y)

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel Pengetahuan memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis H1 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y).

Pengetahuan disini merupakan sebuah hasil individu terhadap suatu perbuatan yang dilakukan, yang mana akhirnya dapat memahami suatu objek yang sedang dihadapi. Dalam hal ini, pengetahuan juga dapat diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat disimpan dalam memori seseorang. Sehingga pengetahuan ini merupakan suatu pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai suatu objek tertentu, yang mana dari pengetahuan mampu mendorong seseorang dalam membuat suatu keputusan.

Adapun penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Hasibuan *et al.*, menemukan bahwa variabel pengetahuan menjadi salah

satu faktor yang mempengaruhi muzaki dalam melakukan pembayaran zakat. Hal ini dikuatkan pula oleh penelitian yang dilakukan Afandi *et al.*, dan Dicky & Santi, bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Muzaki Membayar Zakat.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari sampel 240 responden, mayoritas muzaki di kabupaten Sleman memiliki pengetahuan yang baik terkait zakat. Artinya seorang muzaki yang membayarkan zakatnya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman memiliki pengetahuan yang mendalam terkait zakat, mereka menyadari bahwa membayar zakat adalah sebuah kewajiban yang wajib ditunaikan, dan mereka memahami bahwa dengan membayar zakat dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial. Dengan demikian muzaki yang memiliki pengetahuan tentang zakat yang baik, maka mereka akan terdorong untuk membayar zakat.

2. Pengaruh Kepercayaan (X2) terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y)

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa Kepercayaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 yakni $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan variabel Kepercayaan (X2) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis H2 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kepercayaan (X2) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y).

Kepercayaan terhadap Lembaga zakat dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai bentuk keinginan dan kesediaan muzaki memilih lembaga zakat dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahiq, yang mana dilandaskan dengan keyakinan bahwa Lembaga zakat tersebut dapat diandalkan, amanah, adil serta tepat sasaran dalam mendistribusikan dana zakatnya.

Kemudian hal tersebut, dapat menumbukan kepercayaan yang tinggi pada masyarakat terhadap lembaga zakat yang dipilinya, dan zakat yang dihimpun juga bisa lebih optimal serta pemanfaatannya pun juga semakin meningkat. Dengan demikian, masyarakat akan lebih memilih Lembaga zakat tersebut sebagai bentuk pilihan utama dalam menyalurkan zakatnya dan bahkan dapat mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga zakat yang sudah dipercayai.

Kepercayaan merupakan ekspektasi seseorang, dimana seseorang menaruh percaya bahwa membayar zakat adalah kewajiban yang harus dilakukan. Dalam hal ini kepercayaan melibatkan loncatan kognitif yang melampaui harapan-harapan yang dijamin oleh dasar pemikiran dan pengalaman. Sehingga kepercayaan terhadap lembaga zakat diartikan sebagai bentuk keinginan dan kesediaan muzaki memilih lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq yang dilandaskan dengan keyakinan bahwa lembaga zakat tersebut dapat diandalkan, amanah, serta transparan dalam penghimpunan dan pendistribusian dana zakatnya.

Dengan demikian terdapat hubungan antara kepercayaan dengan keputusan muzaki membayar zakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Bahri *et.al.*, yang menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan sampel 240 responden muzaki di Kabupaten Sleman memiliki kepercayaan yang baik terkait kewajiban zakat di lembaga publik seperti BAZNAS.

Dalam hal ini, kepercayaan yang baik dapat menentukan keputusan muzaki berzakat melalui BAZNAS. Karena kepercayaan yang dimiliki setiap individu dalam melakukan sesuatu masing-masing memiliki kriteria yang berbeda. Sehingga keputusan seseorang dalam membayar zakat ditentukan oleh tingkat kepercayaan seseorang pada lembaga tersebut. Oleh karena itu, sangat diperlukannya bagi lembaga zakat seperti BAZNAS untuk menumbuhkan kepercayaan yang tinggi pada masyarakat, yang mana dalam hal ini dapat membantu penghimpunan dana zaktanya semakin meningkat.

3. Pengaruh Transparansi (X3) terhadap Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada SPSS v25 menunjukkan hasil bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman. Hasil *uji*

signifikansi variabel Transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,403 yang berarti lebih besar dari 0,005 yakni $0,403 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Transparansi (X3) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y). Dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis H3 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Transparansi (X3) terhadap Keputusan dalam Membayar Zakat.

Transparansi merupakan suatu sistem keterbukaan sebagai kontrol terhadap pengelolaan tentunya pada lembaga amil zakat. Transparansi juga sebagai bagian dari prinsip *Good Governance*, yang mana dalam hal ini sebuah lembaga atau instansi wajib menyampaikan laporan terkait pengoperasian suatu pengelolaan kepada seluruh pihak secara terbuka.

Namun hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Eko *et al.*, yang menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat. Dalam hal ini Afandi *et al.*, menyatakan bahwa transparansi juga sangat diperlukannya dalam rangka untuk mengoptimalkan pengumpulan dana zakat.

Kemudian BAZNAS dalam mempertanggung jawabkan pengelolaan dana publik melibatkan pihak-pihak yang terkait seperti muzaki, mustahiq dan masyarakat luas sehingga memperoleh kontrol yang baik dalam pelaksanaan pengelolaan zakat. Untuk menumbuhkan

kembali kepercayaan masyarakat atau muzaki, maka pentingnya untuk menumbuhkan transparansi dalam pengelolaan zakat.

Oleh karena itu, BAZNAS Kabupaten Sleman dianjurkan untuk memberikan perhatian lebih dan transparan mengenai laporan penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat kepada muzaki secara terbuka dan dapat diakses melalui media sosial. Karena jika lembaga publik sudah melaksanakan ketebukaan (transparansi) terhadap masyarakat dengan baik dan jujur, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap Badan Amil Zakat Nasional. Sehingga dengan hal ini juga perolehan atau penghimpunan dana zakat akan semakin meningkat setiap tahunnya.

4. Pengaruh Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Muzaki Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman (Y)

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa Akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 yakni $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis H4 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y).

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk melaporkan dan bertanggungjawab atas berhasil atau tidaknya pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan. Dalam hal ini akuntabilitas

sangat mendukung, dimana seseorang dapat menaruh kepercayaan bahwa dengan diadikannya fasilitas yang mendukung dapat mempengaruhinya masyarakat dalam membayar zakat di lembaga tersebut. Dengan demikian hubungan antara akuntabilitas dengan keputusan dapat mempengaruhi muzaki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Alim, yang menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat.

Oleh karena itu, Akuntabilitas lembaga zakat juga merupakan faktor terpenting yang mendukung keberhasilan lembaga zakat. Sehingga Lembaga amil zakat (BAZNAS) perlu melakukan pertanggungjawaban terhadap seluruh pengelolaan zakat seperti kegiatan dan aktivitas Badan Pengelola Zakat yang meliputi penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman. Setelah dilakukannya penelitian, dapat diperoleh hasil penelitian yang sudah diolah dan dibahas, dari rumusan masalah dan hipotesis.

Pertama, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *Pengetahuan (X1)* memiliki nilai t hitung sebesar $2,949 > 1,970$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ terhadap keputusan membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sleman. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara X1 terhadap Y.

Kedua, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *Kepercayaan (X2)* memiliki nilai t hitung sebesar $5,450 > 1,970$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara X2 terhadap Y.

Ketiga, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *Transparansi (X3)* memiliki nilai t hitung sebesar $0,837 < 1,970$ dengan nilai signifikan $0,403 > 0,05$ terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat

di BAZNAS Kabupaten Sleman. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara X3 terhadap Y.

Keempat, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *Akuntabilitas* (X4) memiliki nilai t hitung sebesar $4,727 > 1,970$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ terhadap keputusan muzaki membayar zakat di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara X4 terhadap Y.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran *Pertama*, kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan muzaki membayar zakat. *Kedua*, dapat memperhatikan dan meningkatkan faktor transparansi dengan cara melakukan keterbukaan mengenai laporan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat secara terbuka untuk publik.

Ketiga, kepada seluruh Lembaga Amil Zakat lainnya, untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzaki membayar zakat, sehingga dengan hal ini dapat meningkatkan perolehan dana zakat dan dapat mencapai potensi yang ada. *Kelima*, kepada peneliti

selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Soelaiman Darwis. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat Dan Islam*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2019.
- Adamu, Muhammad Sani, and Saad Ram Al Jafri. "The Impact of Public Governance Quality, Accountability and Effectiveness on Intention to Pay Zakat: Moderating Effect of Trust on Zakat Institution." *International Journal of Management Research & Review* 6, no. 1 (2016): 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/318117072>.
- Adi, Santoso Subhan, and Muksin. *Studi Islam Era Society 5,0*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020.
- Afandi, Ahmad, Annessa Fadhillah, and Nurul Wahida Hidayat. "Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas , Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta." *Journal of Islamic Social Finance Management* 3, no. 1 (2022): 38–52.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Economic Security in Islam*. Kuala Lumpur: Dar al Wahi Publications, 2010.
- Alshater, Muneer M., Ram Al Jaffri Saad, Norazlina Abd. Wahab, and Irum Saba. "What Do We Know About Zakat Literature? A Bibliometric Review." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 12, no. 4 (2021): 544–63. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2020-0208>.
- Amelia, Silvia, and Siti Jamilah. "The Influence of Income Level, Religiosity, and Social Environment on Muzakki's Decision to Pay Zakat (Empirical Study of the Community of Karang Tengah District, Tangerang City)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 1 (2022): 15–28.

- Amir, M. Taufiq. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Anang, Firmansyah M. *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Anwar, Herson, Iain Sultan, and Amai Gorontalo. “Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (April 19, 2014): 37–56. <https://doi.org/10.21580/NW.2014.8.1.569>.
- Ardiansyah, Ardiansyah, and Rini Idayanti. “Pengaruh Pengetahuan Keagamaan, Lingkungan Sosial Dan Sumber Daya Pendapatan Terhadap Keputusan Pembayaran Zakat Mal Dengan Komitmen Keagamaan Sebagai Variabel Intervening.” *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 02 (July 18, 2022): 116–31. <https://doi.org/10.33477/EKSY.V3I02.3095>.
- Ardiansyah, and Rini Ardiyanti. “Pengaruh Pengetahuan Keagamaan , Lingkungan Sosial, Dan Sumber Pendapatan Terhadap Keputusan Pembayaran Zakat Mal Dengan Komitmen Keagamaan Sebagai Variabel Intevening.” *Journal Economic and Business* 03, no. 02 (2021): 116–31.
- Arrosyid, Afif, and Eko Priyoadmiko. “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat.” *Quranomic : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2022): 15–37.
- Asminar. “Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai.” *At-Tawassuth* III, no. 3 (2017): 260–81.
- Assa’diyah, Halimah, and Sigit Pramono. “Kenapa Muzakki Percaya Kepada Lembaga Amil Zakat?” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 7, no. 1 (June 26, 2019): 81–100. <https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.68>.
- Athar, Muhamad Daniyal Al, and Mohammad Nur Rianto Al Arif. “The Intention of Millennial Generation in Paying Zakat through Digital Payments.”

International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC) 5, no. 1 (2021): 38–47. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v5i1.3675>.

Aulia, Putri Riesya, Bahri Efri Syamsul, and Romansyah Dadang. “Interests of Muzaki to Pay Zakat: The Role of Accountability, Transparency, Service Quality, and Financial Technology Riesya Aulia Putri Efri Syamsul Bahri Dadang Romansyah.” *IQTISHADIA* 15, no. 1 (2022): 63–88. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i1.10713>.

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. “Kamus Besar Bahasa Indone (Online).” Accessed April 13, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

BAZNAS. “Outlook Zakat Indonesia 2022,” 2021. <https://puskasbaznas.com/publications/books/1610-outlook-zakat-indonesia-2022>.

Bolita, F. &, and A. Murtani. “Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara.” *Jurnal FEB* 2, no. 1 (2021): 1–11.

Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislana, Zaenudin Zaenudin, Bejo Santoso, and Siti Sumiati. “A Study of Indonesian Community’s Behaviour in Paying Zakat.” *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 4 (2020): 961–76. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>.

Darmawan, Dicky, and Santi Arafah. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat.” *Jurnal FEB* 1 (2020): 329–42.

Diana. *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.

Elpina, Ade. “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lima Puluh Kota.” UIN

Sultan Syarif Kasim, 2022.

Fachry, Muhammad. “Pengaruh Brand Awareness Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur” 1, no. 1 (2021): 11–20.

Fahrani, Kaimiyaul Gina, Erika Amelia, and Ady Cahyadi. “Factors Affecting Muzaki’s Decision to Pay Zakat in Baznas City of Depok for the 2020 Period.” *RIEF: Review of Islamic Economics and Finance* 5, no. 1 (2022): 25–38.

Fuad, Hasyim, Nurjannah, and Rahmatika Alfina. “The Influence of Accountability and Financial Statements Transparency on Muzakki Zakat Paying Consistency.” *Journal of Economic Welfare, Philantrophy, Zakat and Waqf* 01, no. 01 (2022): 38–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/asnaf.v1i1.4033>.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

———. *Aplkiasi Analisis Multiverate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.

Hajar, Al-Asqalani Al-Hafidz bin. *Bulughul Maram*. Indonesia: Darul Ahya Al-Kitab Al-Arabiyah, n.d.

Hakim, Miftahur Rahman, Nur Kholidah, and Muhammad Arifiyanto. “Factors Affecting Muzakki’s Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution.” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 2 (January 27, 2022): 57–73. <https://doi.org/10.31332/ROBUST.V1I2.3610>.

Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta:

Ghalia Indonesia, 2002.

Hasibuan, Siti Masitoh, Andri Soemitra, and Yenni Samri Juliati. “Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara.” *El-Buhuth* 3, no. 2 (2021): 153–67.

Ichwan, Afiful, and Ruslan Abdul Ghofur. “Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay (Studi Pada Muzakki BAZNAS DKI Jakarta).” *Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 40–51. <http://u.lipi.go.id/1180428290>.

Imam, Ghozali, and Ratmono Dwi. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi (Pertama)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2013.

Joseph F. Hair, Jr, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Edited by Second Edition. Amerika Serikat, 2017.

Joshi, Ankur, Saket Kale, Satish Chandel, and D. K. Pal. “Likert Scale: Explored and Explained.” *Current Journal of Applied Science and Technology* 7, no. 4 (February 20, 2015): 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>.

Kemenag, Qur’an. “Surat Al-Baqarah Ayat 110.” Accessed December 24, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.

Kemenag, Qur’an. “Surat Al-Bayyinah Ayat 5.” Accessed March 29, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.

———. “Surat Al-Hajj Ayat 41.” Accessed March 29, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.

Kotler, and Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga, 2008.

- Kusumawardani, Ika Kartika. “The Effect of Quality of Public Governance, Accountability, and Effectiveness of Intention to Pay Zakat in Zakat Institutionss With Trust As Moderating Variables.” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* 4, no. 1 (2020): 266–82.
- Laengge, Iwan, Hans F. Wowor, and Muhamad D. Putro. “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi.” *Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 1 (October 25, 2016). <https://doi.org/10.35793/JTI.9.1.2016.13776>.
- Litriani, Erdah, Disfa Lidian Handayani, and Citra Lestari. “Korelasi Antara Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Dengan Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.” *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 1, no. 1 (October 14, 2021): 53–64. <https://doi.org/10.19109/IPHI.V1I1.9518>.
- Mamang, Sangadji Etta, and Sopiah. *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Meisuri, Dinda, Ridwan, Muhammad Haris Riyaldi, and Khairil Umuri. “Pengaruh Kompetensi Amil Terhadap Keputusan Berzakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan Berbasis Kepercayaan Muzakki.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 1 (2021): 28.
- Mella, Rosalinda, Abdullah, and Fadli. “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Meembayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2021): 67–80. <https://ejournal.unib.ac.id/JurnalAkuntansi/article/view/11919/pdf>.
- Misdawita, Any Widayatsari, and Putri Asrina. “The Effect of Income, the Role of

the Government, and Cleric on the Decision to Pay Professional Zakat in Pekanbaru City.” *Asean International Journal of Business* 1, no. 2 (2022): 88–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.54099/aijb.v1i2.184>.

Mu'iz, Ihsan Abdul, and Masykuroh Ely. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo.” *JOIPAD : Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 2 (2021): 29–64.

Muliansyah, Eko, Mulyanto Nugroho, and Slamet Riyadi. “Effect of Accountability, Transparency and Operational Efficiency on Decisions To Pay Zakat With Ability As Intervening Variables.” *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 9, no. 1 (2022): 138–50. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n1.2017>.

Munawir, Al, and Sartiyah. “Factors Influencing People’s Decision to Pay Zakat, Infaq and Sedekah (ZIS) in Baitul Mal Banda Aceh City.” *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 5, no. 2 (2022): 205–19.

Nugroho, Aditya Surya, and Ahmad Nurkhin. “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi.” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 3 (November 26, 2019): 955–66. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I3.35723>.

Permana, Agus, and Ahmad Baehaqi. “Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance.” *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (December 3, 2018): 117–31. <https://doi.org/10.15548/AL-MASRAF.V3I2.195>.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: WADE GROUP, 2016.

- Qadir, Abdurrahman. *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah Dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. 12th ed. Jakarta: PT. Mitra Kertajaya Indonesia, 2011.
- Rahman, Taufikur. “Akuntansi Zakat, Infaq, Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (June 1, 2015): 141–64. <https://doi.org/10.18326/MUQTASID.V6I1.141-164>.
- Rambe, Riswan. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiusitas Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan BAZNAS SU Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja.” *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative* 1, no. 1 (September 26, 2019): 65–86. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/AL-QASD/article/view/575>.
- RI, JDIH BPK. “UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.” Accessed December 15, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Qur’an Tajwid Warna, Terjemah Per Ayat*. Jakarta: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2016.
- Rizkia, Rina, Muhammad Arhan, and M. Shabri. “Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki Di Kota Sabang).” *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* 7, no. 1 (2014).
- Sekaran, Uma. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Septiana Kartika Rachmawati, Novrida Qudsi Lutfillah, and Widi Dwi Ernawati. “Apakah Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Berperan Menentukan Keputusan Pembayaran Zakat?” *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen,*

Dan Akuntansi Islam 7, no. 1 (2022): 23–32.
<https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.23-32>.

Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Pertama. Jakarta Timur: Prenada Media, 2003.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Subki, Risya. *Zakat Untuk Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: PP.LAZIS NU, 2009.

Sugiyono. *Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeth, 2014.

———. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi, Arikanto. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.

Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sulastrri Tarigan, Endah, Delima Sari Lubis, and Aliman Syahuri Zein. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzaki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan.” *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (June 27, 2022): 236–52.
<http://194.31.53.129/index.php/Profetik/article/view/6729>.

Susanti, Septria, and Aidil Alfin. “Pengaruh Prinsip Accountability Dan Independency Terhadap Preferensi Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Izi PKPU Kota Bukittinggi.” *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 3, no. 1 (2019): 85–95.

Suyadi, Nanda, Virna Museliza, and Ratna Nurani. “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.” *Management Studies and Entrepreneurship*

Journal 3, no. 3 (2022): 1672–83.

Syaksena, Atiqa, and Marlina Ekawaty. “Effect of Zakat (Almsgiving) Literacy Level on Muzakki’s Decision to Pay Zakat in Registered Zakat Institutions.” *JIEMB: Journal of Islamic Economics, Management, and Business* 3, no. 1 (2021): 15–34. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2021.3.1.8841>.

Syamsul Bahri, Efri, Ade Suhaeti, Nursanita Nasution, Sekolah Tinggi Ekonomi, Islam Sebi, and Jl Raya Bojongsari. “Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9, no. 1, April (April 1, 2021): 39–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.217>.

Wahyudin, Uud. “Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam.” *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam* 1, no. 1 (November 2, 2018): 17–20. <https://doi.org/10.24198/MASY>.

Weksi, Budiaji. “The Measurement Scale and the Number of Responses in Likert Scale.” *Journal of Agricultural and Fisheries Sciences* 2, no. 2 (2013): 127–33.

Wibisono, Yusuf. *Managing Indonesian Zakat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Yuliantri, Indri, and Asma Nur Khoiriyah. “Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat).” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (October 28, 2016): 205–18. <https://doi.org/10.32678/IJEI.V7I2.41>.

Yuripta Syafitri, Okta, Nurul Huda, Nova Rini, and Program Studi Kajian Timur. “Tingkat Religiusitas Dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap

Keputusan Membayar Zakat, Infaq Dan Shadaqah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 1, 2021): 34–40.
<https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I1.1915>.

Zauro, Nurudeen Abubakar, Ram Al, Jaffri Saad, and Norfaiezah Sawandi.
“Enhancing Socio-Economic Justice and Financial Inclusion in Nigeria The Role of Zakat, Sadaqah and Qardhul Hassan.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 3 (2020): 555–72.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0134>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian menggunakan googe form (<https://forms.gle/URinAk7AmvVmoFYq8>)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, Saya Muzayyana Tartila Mahasiswi Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia. Saat ini sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman sebagai syarat pemenuhan tugas akhir.

Dengan penuh rasa hormat, saya sangat membutuhkan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjadi responden pada penelitian ini, apabila anda merupakan mayarakat atau muzaki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan kondisi yang sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Saudara/I rasakan. Dan seluruh Informasi yang Bapak/Ibu/Suadara/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang penghimpunan zakat.

Atas bantuan dan supportnya yang luar biasa ini, saya ucapkan Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza (Semoga Allah SWT akan membalas kalian dengan kebaikan yang banyak dan semoga Allah SWT akan membalas anda sekalian dengan balasan yang terbaik).

Wassalamualaikum Wr. Wb

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I, pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

1-----2-----3-----4-----5	
Sangat tidak setuju	Sangat setuju
(STS) Sangat Tidak Setuju	= 1
(TS) Tidak Setuju	= 2
(N) Netral	= 3
(S) Setuju	= 4
(SS) Sangat Setuju	= 5

Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami.

Lampiran 2 Informasi Umum Responden

Nama	Keterangan
Responden	Muzaki BAZNAS Kab. Sleman
Domisili	Kab. Kulon Progo
	Kab. Bantul
	Kab. Gunung Kidul
	Kab. Sleman
	Kota Yogyakarta
Usia	20-30
	31-40
	41-50
	>50
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK
	Diploma
	S1
	S2/S3
Pekerjaan	Mahasiswa/i
	PNS
	Pegawai Swasta
	Wiraswasta
	Ibu Rumah Tangga
	Dan lain-lain
Pendapatan	1 Jt – 2 Jt
	2 Jt – 3 Jt
	3 Jt – 4 Jt
	>5 Jt
Lama Menjadi Muzaki	1 Tahun
	2 Tahun
	3 Tahun
	4 Tahun
	>5 Tahun

Lampiran 3 Tabel Daftar Pertanyaan Kuesioner

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Pengetahuan						
1	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim					
2	Sebagai seorang muslim saya dapat memahami hukum membayar zakat					
3	Membayar zakat berdasarkan pengetahuan dan pendidikan yang saya miliki					
4	Saya membayar zakat berdasarkan pengalaman pribadi yang sering saya lakukan di BAZNAS Kab. Sleman					
5	Saya sadar bahwa zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial dan BAZNAS Kab. Sleman salah satu Lembaga Zakat yang dapat membantu menghimpun dana zakat					
Kepercayaan						
1	Saya mendapatkan layanan yang cepat dan tepat dari pengurus BAZNAS Kabupaten Sleman					
2	Pengurus BAZNAS Kabupaten Sleman telah handal dan ahli dibidangnya					
3	Penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Sleman dilakukan secara konsisten					
4	BAZNAS Kabupaten Sleman cepat tanggap jika terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan dana					
5	Pengurus BAZNAS Kabupaten Sleman jujur dalam melaporkan penerimaan dan pendistribusian dana zakat					
6	BAZNAS memberikan konsultasi kepada muzakki yang hendak menyalurkan zakatnya terkait haul, nisab serta ketentuan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya					

7	Pengurus BAZNAS mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas tentang fiqih zakat yang membuat saya yakin untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS					
8	BAZNAS Kabupaten Sleman seharusnya menyediakan system manajemen dan monitoring hasil yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS					
Transparansi						
1	BAZNAS Kabupaten Sleman memberikan laporan keuangan yang mudah untuk diakses oleh masyarakat					
2	Penerbitan laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Sleman dilakukan secara berkala					
3	BAZNAS Kabupaten Sleman mempublikasikan laporan keuangan secara jujur dan transparan					
4	Menyediakan fasilitas terhadap usulan atau masukan yang diberikan oleh masyarakat kepada BAZNAS					
5	Pengurus BAZNAS memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan					
6	Pengurus BAZNAS memfasilitasi kebijakan secara tertulis					
7	Muzakki memahami seluruh bentuk program kegiatan yang dilakukan BAZNAS					
8	Seluruh informasi yang berkaitan dengan dana zakat baik dalam penghimpunan, penyaluran dan pendistribusian diberikan kepada public					
Akuntabilitas						
1	Program yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq					
2	Pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS dengan melihat sesuai dengan kebutuhan mustahiq					
3	Penyaluran dana zakat diberikan kepada delapan ashnaf					

4	Pengurus BAZNAS membuat laporan pertanggungjawaban terkait kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan					
5	Menyediakan system manajemen dan monitoring hasil yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah					
Keputusan						
1	Saya akan menyalurkan zakat setiap bulan/tahunnya melalui BAZNAS Kabupaten Sleman					
2	Program BAZNAS Kabupaten Sleman sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat					
3	Saya sudah terbiasa menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sleman					
4	Saya melihat banyak masyarakat/mustahiq yang terbantu dengan adanya alokasi dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS					
5	Saya berminat akan menyalurkan zakat melalui BAZNAS dari pada perseorangan					
6	Saya akan mengajak keluarga, kerabat dan teman saya untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS					
7	Saya akan memberitahukan pada orang lain terkait dengan program zakat yang diselenggarakan BAZNAS Kabupaten Sleman					

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Responde

No	Nama Responden	Pengetahuan (X1)					Kepercayaan (X2)								Transparansi (X3)								Akuntabilitas (X4)					Keputusan (Y)											
		1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	Dessy Normalasari	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
2	lilis	5	4	3	3	3	18	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
3	NRD	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	5	5	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	4	4	31
4	Sigit Gati Kisworo	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4	3	3	5	4	5	3	3	30	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	4	4	31
5	Ulin Umi Azmi	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
6	Andri Afriyanto	5	4	5	5	5	24	4	4	5	4	4	5	4	5	35	4	5	4	4	5	5	4	5	36	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
7	Ihsan Yoga Triyanto	5	4	4	4	5	22	4	4	4	3	4	3	3	4	29	4	4	4	3	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	3	3	24
8	Putri DK	5	3	4	4	5	21	4	4	5	3	3	3	3	4	29	3	3	3	4	4	4	2	2	25	3	4	3	3	3	16	5	4	5	4	5	3	3	29
9	Basuki	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	4	5	4	38	5	4	5	4	5	4	5	5	37	4	4	5	5	4	22	4	5	5	5	4	4	4	31
10	Agaerul	5	4	2	4	5	20	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	4	4	4	27
11	Agus Wahyuno	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	5	3	3	4	32	3	5	4	4	4	3	3	4	30	3	4	4	4	3	18	5	4	5	4	5	4	3	30
12	khairunnisa	5	5	2	3	5	20	4	3	3	3	5	3	4	5	30	5	4	4	4	3	3	3	3	29	4	5	5	5	5	24	4	5	4	4	4	3	4	28
13	Murwani Yekti Prihati	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	3	4	5	4	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	33
14	Sri handayani	5	5	5	4	5	24	4	5	5	4	5	5	5	4	37	4	4	4	5	4	3	3	4	31	3	5	4	4	3	19	5	4	4	4	4	4	3	28
15	Eni Estuti Sabaryati	5	5	5	4	5	24	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3	4	4	4	4	4	4	4	31	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	4	4	30
16	Heri Setyawati	5	5	5	1	5	21	4	4	4	4	4	4	4	5	33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	3	17	4	3	5	3	3	3	3	24
17	Sendri pratama renuat	5	3	3	3	5	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	4	27
18	lina	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	4	4	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	3	3	27
19	Siti Ruqoyah	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
20	Masykur	5	4	4	4	5	22	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	4	4	3	17	3	3	3	4	3	3	3	22
21	Elli Widiastuti	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	5	4	4	3	4	4	32	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	Dwi Wiharyanti	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	3	4	27
23	Suwardi	5	5	1	2	5	18	4	3	4	4	4	5	4	4	32	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	5	4	4	31
24	Esti	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	4	4	5	34	3	5	3	5	3	3	2	4	28	5	5	4	4	5	23	5	4	5	4	5	4	4	31
25	Shafiatush Shalikhah	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	33
26	Rofiq N Wicaksono	5	5	2	3	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
27	Khayatun L	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	7
28	Muhaimin	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	4	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	5	5	33
29	Andung Prihadi	5	5	1	2	3	16	4	4	4	4	5	4	4	5	34	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	5	4	21	5	3	4	4	4	5	3	28
30	Kriswanto	5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	35

31	Lina	5	4	5	3	4	21	5	4	5	5	4	5	5	4	37	5	5	4	5	4	4	4	5	36	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	4	5	5	33
32	Diyas Nugroho	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	4	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
33	Shinta Nurul Pradana	5	4	4	3	3	19	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	4	4	5	4	4	3	3	31	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	5	5	4	31
34	Tomi Gulih Saputra	5	4	4	3	5	21	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	4	5	5	24	3	5	4	5	4	4	4	29
35	Abdul S	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	5	5	4	4	36	5	5	5	3	4	4	4	5	35	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	5	4	5	32
36	Rizkiyah	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	4	4	30
37	Budi Santosa	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	4	4	33
38	Lojila	5	5	5	2	5	22	4	4	5	5	5	4	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	4	4	4	32
39	Pajiyono	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
40	Hardjanto	1	4	4	4	4	17	1	4	1	4	4	4	4	4	26	1	4	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
41	Tri Budi Susanto	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	3	4	26
42	Siti Shalihah	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	3	4	26
43	Serta Firmanta	5	5	3	2	5	20	4	3	5	5	5	4	4	5	35	4	5	5	4	4	4	5	4	35	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	4	4	32
44	Siti Musvarofah	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	4	27
45	Masuroh	4	4	2	3	5	18	4	4	5	4	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
46	Julaiha	5	5	4	4	4	22	3	3	4	3	3	3	3	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
47	Ruqayyah	5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
48	Citra	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	3	3	26
49	Hartono	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
50	Andi Kurniawan	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	5	33	3	3	3	4	4	4	3	4	28	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	3	3	4	26
51	Andre	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28
52	Hadi	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
53	Adi	5	5	5	5	5	25	3	3	4	3	3	4	3	5	28	3	4	4	4	4	4	3	4	30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	4	25
54	Yhusogi Whidastira	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	4	4	4	5	4	4	3	31	4	4	4	4	4	20	5	4	5	3	4	2	4	27
55	Andi	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	3	3	4	2	15	4	3	4	4	3	3	4	25
56	Suratini	5	5	5	3	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
57	Ibnu N	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
58	Faisal Rahdian	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	4	4	4	4	3	4	33	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	3	3	3	27
59	Fauzan	5	5	1	3	4	18	3	3	3	3	3	4	4	5	28	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3	4	4	4	3	18	4	4	3	4	3	4	4	26
60	Fathur Rosi	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	5	5	4	35	5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	4	4	30

61	Moh. Abduh	5	5	1	2	4	17	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	4	4	30
62	Suwardahi	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
63	Jalahiddin D.	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	4	4	26
64	Muhammad Rifqi	5	5	5	2	5	22	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	5	5	5	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
65	Aris	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	5	4	5	5	36	5	5	5	4	5	5	4	4	37	4	4	4	5	5	22	5	4	5	4	4	3	4	29
66	Nurul Kasyati	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	3	5	4	32	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4	4	4	4	3	19	5	5	5	4	4	3	3	29
67	Kholifah	4	4	2	2	5	17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	2	4	26
68	Saadah	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	3	26
69	Suprih Utami	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	5	5	5	4	5	5	37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	4	4	32
70	Ana W.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
71	Azwar Effendi	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	4	5	5	5	38	5	4	4	5	5	4	5	5	37	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	5	5	33
72	Galuh Kurnia Asih	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	3	4	23
73	Banbas Rid	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	4	27
74	Casdinto	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	4	5	5	37	5	4	5	4	4	4	4	4	34	3	3	3	3	3	15	3	3	4	5	5	5	5	30
75	Siti Hasanah	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	5	5	35
76	Septi	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
77	Yudi	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
78	Eny	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
79	Siti Emi Diyatun	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	5	34
80	Ninik Dwi Hastuti	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	5	5	4	5	5	4	5	38	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	35
81	Bondan Nur Cahya	5	4	4	4	4	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	3	3	26
82	Failasufah	4	5	4	4	5	22	3	3	4	3	3	4	4	4	28	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	3	4	26
83	Iin Hariyani	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	5	33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	3	3	21
84	M. Yasin Nuryanto	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	5	4	5	34	4	5	4	5	5	4	4	4	35	5	4	4	5	5	23	3	4	4	4	4	3	3	25
85	Tomi Poerwanti	5	3	3	3	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21
86	Yuli Endrawati	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	5	4	4	4	5	37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
87	Sri Hidayati	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	4	4	31
88	Nur Diana Hera Nurul Fitri	5	5	5	4	5	24	3	3	3	3	3	3	3	5	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	28
89	Selasi Umi Maryanti	5	5	1	5	5	21	3	4	4	4	3	3	5	5	31	3	5	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	25	3	5	3	5	3	4	3	26
90	Herry Pasa	5	5	2	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	4	27

91	M. Fauzan Budi Santoso	5	5	5	5	3	23	2	3	3	2	3	3	3	5	24	3	5	3	3	3	3	1	2	23	2	3	3	3	3	14	4	3	3	3	3	3	3	22
92	Ini Kurnia Romadhoni	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	5	4	5	4	3	3	32	3	4	5	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
93	Zana Hashida M.	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
94	Yustauti Indun Wijayanti	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
95	Suerlin Setyawati	5	5	1	1	5	17	3	3	3	3	3	3	3	5	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	1	3	3	1	3	17
96	Suprihatin	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	3	3	5	5	34	3	3	3	4	4	4	4	4	29	3	3	3	4	3	16	4	4	2	4	3	3	3	23
97	Indarti	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	
98	Suryono	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	4	4	5	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	
99	Sri Lestari	5	4	3	3	5	20	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3	4	3	3	4	4	3	3	27	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	3	3	3	25
100	Muhaimin	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	4	5	5	36	4	4	5	3	3	3	5	4	31	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	5	4	33
101	Maimunah	5	5	5	4	5	24	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	3	3	4	29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	3	26
102	Khotimah	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	3	3	20
103	Sumanti	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	4	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	4	5	34
104	Sumanti	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	4	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	4	5	34
105	Gunawan	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	4	3	3	16	4	4	4	5	3	3	3	26
106	Wardah S	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3	3	3	3	3	3	3	4	25	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	3	4	26
107	Nova	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	5	5	30	
108	Rivan Arwi Raharja	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	5	5	4	5	35	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3	4	4	4	3	18	3	4	3	4	4	3	3	24
109	Kuisuwandi	5	4	1	1	1	12	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	3	3	3	3	3	3	26	4	3	3	3	4	17	3	4	3	3	3	3	3	22
110	Mulyati	5	4	1	1	1	12	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	3	3	3	3	3	3	26	4	3	3	3	4	17	3	5	3	3	3	3	3	23
111	Sri Nurhayati	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	2	3	3	22	
112	Sri Haryani	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	2	4	2	4	2	3	3	20	
113	Subardi	5	4	4	4	4	21	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	4	25	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	3	3	25
114	Umar Dahlan	5	5	4	5	4	23	3	3	4	4	4	4	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	3	3	26
115	Siti Aminah	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	4	3	3	4	3	26	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	3	3	4	25	
116	Musyrfah	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	3	4	4	3	29	3	3	3	4	3	3	4	3	26	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	3	3	4	25
117	Anna Kusmiyana	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	28
118	M. Sugimar Robitna	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	5	33	3	3	3	3	3	3	4	4	26	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	3	4	28	
119	Titik Susilawati	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	4	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	3	3	26
120	Rosalina Widiastuti	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	3	3	26

121	Mudrikah	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	3	3	26
122	Siswi Hidayati	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	25	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	3	3	26
123	M. Zulaichah	5	4	4	4	4	21	4	3	4	3	4	3	4	3	28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	28
124	Noor Hayanti	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	4	3	3	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	3	3	3	25	
125	Siti Aminah	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	3	3	26	
126	Pina Palupi	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3	3	3	3	3	3	4	3	25	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	3	3	26		
127	Sumarton	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
128	Bahrn Hamidi	5	5	1	1	5	17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
129	Tugiyono	5	5	5	5	5	25	3	3	4	3	3	4	4	4	28	3	3	3	4	3	3	3	4	26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	3	24		
130	Jazim Kholis	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	5	5	33		
131	Utaminingsih	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28		
132	Sutarjo	5	5	5	4	4	23	3	2	4	3	4	4	4	5	29	5	5	5	4	4	4	4	5	36	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28		
133	Suwarna Dyah Andartika	5	3	3	4	3	18	2	2	3	3	3	3	3	4	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	2	4	1	3	1	2	3	16		
134	Alifriani Kusuma Ningrum	5	3	3	4	3	18	2	2	3	2	2	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	2	3	1	3	1	1	3	14		
135	Muh. Ikhwani N	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21		
136	Alistyono Pramuhad	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21		
137	Muh Zain Widodo	5	4	5	4	5	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	3	16	2	4	4	3	3	3	3	22		
138	Siti Umi Anifah	5	5	5	4	4	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	3	3	22		
139	Yayan Pebri Antono	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	3	3	22		
140	Anang Sumarna	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	27		
141	Sri Muhayanah	5	5	5	5	5	25	2	4	3	4	4	4	4	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	3	2	2	23		
142	Fari Arini	5	5	5	5	5	25	2	4	3	4	4	4	4	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	3	2	2	23		
143	Sri Wahyuni	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	4	4	31		
144	Moch Nur Hidayat	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	4	4	5	37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	5	34		
145	Nurhuda Muttaqin	5	5	5	4	5	24	3	4	3	4	3	4	4	4	29	3	3	3	3	4	4	3	3	26	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	4	3	3	22		
146	Sri Eka Widiastuti	5	5	4	4	4	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	3	3	22		
147	Supriyoto	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	3	3	5	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	5	3	3	30		
148	Muhammad Akfi Rizqun	5	4	4	4	5	22	3	3	4	3	4	2	3	5	27	5	3	3	4	4	5	3	4	31	5	4	5	5	5	24	3	5	4	3	4	3	4	26		
149	Adhitya Ponticelly	5	5	5	4	5	24	4	3	3	3	3	3	3	5	27	3	3	3	4	3	3	3	3	25	4	3	5	3	3	18	4	3	4	3	3	3	3	23		
150	Yeti Islamawati	5	5	5	4	4	23	4	3	4	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	4	4	26		

181	Iwang Praw Dewi	5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	4	4	4	5	5	33	3	3	3	4	4	3	4	4	28	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	3	3	29
182	Eko Srihinriani	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
183	Rotiatul Khakimah	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
184	Hudaya Al-Mufida	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
185	Ina	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	4	4	29
186	Yusit Adi M	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21
187	Sambel N	1	2	2	3	2	10	3	3	3	3	2	3	3	3	23	4	2	3	2	3	3	3	3	23	2	3	4	3	3	15	1	1	2	3	3	3	3	16	
188	Muhlas	5	4	4	4	5	22	3	3	4	4	3	4	4	4	29	5	4	4	4	5	5	3	4	34	4	4	4	4	4	20	3	5	3	3	3	3	3	23	
189	Retno	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	4	5	5	24	3	4	3	4	3	3	4	24	
190	Supriyati	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
191	Ariyanti Saputri	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
192	Farahdiba Balqis	5	5	4	5	4	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	
193	Azzahra Salsabila	5	4	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	4	4	3	4	3	4	28	4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	3	3	4	24	
194	Belisi	5	5	3	3	5	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	
195	Sutanto	5	4	3	3	5	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	3	4	4	4	30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	3	26	
196	Susilastutik	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	
197	Edi Nur	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	3	3	24	
198	Suryandari	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	5	3	5	37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	33	
199	Erlinda Puspita	5	4	3	5	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	3	5	38	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	33	
200	Budiarto	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
201	Wargiyanto	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
202	Rame Joko Supriyanto	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
203	Siti Hartatun	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
204	Ika Putra Puspitaningrum	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
205	Pramudiyarini	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28	
206	Andi Argom	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	3	21	
207	Baniningsih	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
208	Rita Tiaswari	5	5	2	2	5	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	
209	Eva Puspa Prasiska	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	
210	Rifki Nurani Indra Pratiwi	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	3	4	23	

Lampiran 5 Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.736**	.385*	.392*	.763**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.035	.032	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.736**	1	.391*	.297	.601**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.032	.111	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.385*	.391*	1	.564**	.545**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.035	.032		.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.392*	.297	.564**	1	.444*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.032	.111	.001		.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.763**	.601**	.545**	.444*	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.014		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.778**	.724**	.800**	.746**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Kepercayaan

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.865**	.832**	.876**	.803**	.704**	.786**	.701**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.865**	1	.894**	.860**	.818**	.784**	.825**	.630**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.832**	.894**	1	.801**	.716**	.738**	.696**	.648**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.876**	.860**	.801**	1	.806**	.814**	.895**	.681**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.803**	.818**	.716**	.806**	1	.708**	.794**	.671**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.704**	.784**	.738**	.814**	.708**	1	.865**	.671**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.786**	.825**	.696**	.895**	.794**	.865**	1	.709**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.701**	.630**	.648**	.681**	.671**	.671**	.709**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.916**	.934**	.884**	.941**	.882**	.882**	.919**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Transparansi

		Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.682**	.876**	.729**	.701**	.711**	.789**	.772**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.682**	1	.800**	.772**	.750**	.641**	.626**	.868**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.876**	.800**	1	.715**	.776**	.659**	.860**	.845**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.729**	.772**	.715**	1	.666**	.745**	.576**	.712**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.701**	.750**	.776**	.666**	1	.804**	.686**	.798**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.711**	.641**	.659**	.745**	.804**	1	.750**	.709**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	.789**	.626**	.860**	.576**	.686**	.750**	1	.810**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	.772**	.868**	.845**	.712**	.798**	.709**	.810**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.890**	.866**	.928**	.834**	.874**	.856**	.873**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.830**	.769**	.782**	.919**	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.830**	1	.758**	.741**	.822**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.769**	.758**	1	.891**	.856**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.782**	.741**	.891**	1	.856**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.919**	.822**	.856**	.856**	1	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.930**	.894**	.922**	.922**	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Keputusan Membayar Zakat

		Correlations							
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.674**	.850**	.684**	.799**	.740**	.594**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	.674**	1	.660**	.839**	.817**	.669**	.836**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	.850**	.660**	1	.669**	.736**	.577**	.566**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	.684**	.839**	.669**	1	.830**	.753**	.781**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	.799**	.817**	.736**	.830**	1	.748**	.731**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	.740**	.669**	.577**	.753**	.748**	1	.814**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.7	Pearson Correlation	.594**	.836**	.566**	.781**	.731**	.814**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.872**	.894**	.827**	.903**	.921**	.861**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

2. Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	8

3. Hasil Uji Reliabilitas Transparansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	8

4. Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	5

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50397612
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.070
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.083
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

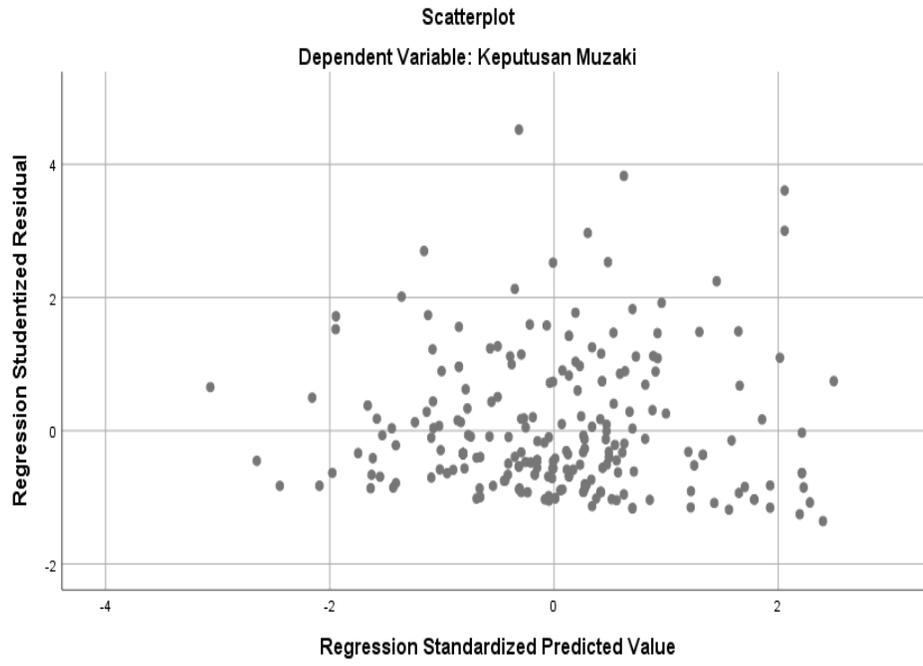
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.099	1.427		.069	.945		
	Pengetahuan	.179	.061	.120	2.949	.004	.834	1.199
	Kepercayaan	.366	.067	.393	5.450	.000	.266	3.754
	Transparansi	.059	.070	.070	.837	.403	.196	5.094
	Akuntabilitas	.491	.104	.350	4.727	.000	.253	3.952

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 Hasil Analisis Linieritas Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	1.427		.069	.945
	Pengetahuan	.179	.061	.120	2.949	.004
	Kepercayaan	.366	.067	.393	5.450	.000
	Transparansi	.059	.070	.070	.837	.403
	Akuntabilitas	.491	.104	.350	4.727	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki

Lampiran 9 Hasil Uji T dan Uji F

Hasil Uji F

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	1.427		.069	.945
	Pengetahuan	.179	.061	.120	2.949	.004
	Kepercayaan	.366	.067	.393	5.450	.000
	Transparansi	.059	.070	.070	.837	.403
	Akuntabilitas	.491	.104	.350	4.727	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki

Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3101.791	4	775.448	121.608	.000 ^b
	Residual	1498.505	235	6.377		
	Total	4600.296	239			

a. Dependent Variable: Keputusan Muzaki
b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SLEMAN

Menara Masjid Agung dr. Wahidin Soedirohoesodo Lt.2
Jalan Parasamya Beran Tridadi Sleman Yogyakarta, 55511
Telp : (0274) 868405, (0274) 867879 WA: 081395203040 Ext: 1242
Laman: www.baznas.slemankab.go.id, Pos-el: baznaskab.sleman@baznas.or.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 92/BAZNAS/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Kriswanto, M.Sc
Jabatan : Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muzayyana Tartila
NIM : 21913095
Jurusan : Ekonomi Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.

Selama penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman, yang bersangkutan telah bekerja dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Maret 2023

Ketua BAZNAS Sleman



Drs. Kriswanto, M.Sc.

Lampiran 11 *Curriculum Vitae* Penulis

CURICULUM VITAE



DATA PRIBADI

Nama : Muzayyana Tartila
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 10 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : 21913005@students.uii.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Sekolah/Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2021-2023	Universitas Islam Indonesia	Ekonomi Islam	Magister (S2)
2017-2021	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI	Manajemen Perbankan Syariah	Sarjana (S1)
2014-2017	MA Al-Ittihad	Agama	Siswa